

**KESEIMBANGAN AKTIVITAS AKADEMIK DENGAN ORMAWA
DITINJAU DARI PERCEPATAN PENYELESAIAN STUDI
(Studi Deskriptif Mahasiswa BKI FDK UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

AUDRIA FATHIN

NIM: 220402044

Prodi bimbingan konseling islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH 2026**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
KESEIMBANGAN AKTIVITAS AKADEMIK DENGAN ORMAWA DITINJAU DARI
PERCEPATAN STUDI

(Studi deskriptif mahasiswa BKI FDK UIN Ar-Raniry)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Ar-raniry Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh:

AUDRIA FATHIN

NIM. 220402044

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
Nip. 196412201984122001

Pembimbing II



Azhari, S.Sos.I MA
Nip.198907132023211025

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan
dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana S-I dalam Ilmu Dakwah
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Diajukan Oleh:

AUDRIA FATHIN

NIM.220402044

Pada Hari/ Tanggal

Rabu, 26 Agustus 2026 M
13 Rabiul Awal 1448 H.

Di
Darussalam - Banda Aceh

Ketua

Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd
NIP. 196412201984122001

Sekretaris

Azhari, S.Sos.I, MA
NIP. 198907132023211025

Penguji I

Zamratul Aini, M.Pd
NIP. 199102102025212021

Penguji II

Rizka Heni, M.Pd
NIP. 199101022025212009



Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry

Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

NAMA : AUDRIA FATHIN
NIM : 220402044
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Banda Aceh, 14 agustus 2026

Yang Menyatakan,



AUDRIA FATHIN

220402044

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keseimbangan Aktivitas Akademik dengan Ormawa Ditinjau dari Percepatan Penyelesaian Studi”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaian penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam. Penulis menyadari bahwa dalam proses

penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa. Atas segala bantuan dan dukungan tersebut, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada orang tua penulis, terima kasih kepada ayahanda bapak Gunawan yang selalu memberi fasilitas, dukungan, dan kasih sayang serta mendoakan penulis. Kepada mamah tercinta, ibu Rahmani sekaligus orang yang paling penulis sayangi seribu ucapan terima kasih dari penulis untuk mamah atas setiap dukungan, nasehat serta penguatan lewat doa doa, dan terima kasih atas semua perjuangan yang mungkin tidak terlihat langsung oleh penulis. perjuangan yang membawa penulis berada ditahap akhir penyelesaian Pendidikan. Terima kasih atas rasa cinta dan sayang ayah dan mamah atas supportnya selama ini yang tidak pernah penulis lupakan.
2. Kepada kakak sulung penulis, kak Farla Nara Viana, yang sudah menjadi tempat aduan dan keluh kesah penulis selama ini mulai dari awal masuk perkuliahan hingga pada titik penulisan ucapan terima kasih ini ditulis. Terima kasih atas arahan dan motivasi hingga bimbingannya, terima kasih atas setiap pemberian yang pernah diusahakan. Semoga Allah menyiapkan hal yang lebih baik kepada kakak atas setiap dedikasi yang penulis terima dari kakak tersayang. Dan kepada saudara saudara kandung penulis, Fadila Amanda dan Fariz Alqi terima kasih atas kehadiran dan sudah meramaikan hidup penulis atas dengan berbagai tingkah, dukungan, serta menjadi teman penulis Ketika sedang tidak baik baik saja dengan keadaan. Dan kepada

keluarga besar penulis baik dari pihak ayah maupun mamah yang sudah menjadi tempat pulang dan senantiasa ada di sisi penulis.

3. Kepada ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd selaku pembimbing 1 dan bapak Azhari, S.Sos. I,MA Selaku pembimbing yang sudah sabar, tulus dan bersedia memberikan waktu, tenaga, pikiran dan ilmunya untuk membimbing, mengarahkan, memberikan masukan dan saran kepada penulis selama proses pembuatan skripsi ini.
4. Kepada dosen penasehat akademik ibu Dr. Zalikha M.Ag. ucapan terima kasih penulis sampaikan karena telah membimbing serta mengarahkan penulis dari awal perkuliahan hingga akhir penyusunan skripsi ini selesai.
5. Kepada ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Banda Aceh, ibu Dr. Ismiati, S.Ag., M.Si., Ph.D selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, dan seluruh Dosen BKI yang telah mendukung dan membantu dalam proses pengajaran sejak awal perkuliahan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
6. Kepada keluarga kpm admisi 2025, besar ucapan terima kasih kepada bapak muammar, ibu Zalikha, dan bapak tamam beserta teman teman seperjuangan kpm yang telah memberikan part terbaik selama penulis melaksanakan kpm diadmisi yang mungkin belum pernah penulis dapatkan sebelumnya , banyak hal dan Pelajaran yang didapatkan serta rasa kekeluargaan yang cukup hangatAminn.

7. Kepada rekan rekan seperjuangan yang telah menemani penulis dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis selama skripsi ini selesai
8. Dan terakhir kepada gadis manis, Audria Fathin. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini, untuk malam malam yang tidak tenang untuk tiap Langkah yang penuh keraguan, dan untuk raga yang hampir menyerah. namun kali ini penulis tetap memberanikan diri untuk menyelesaikan semua dan berjuang selayaknya anak Perempuan. *“Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.* Dan sekarang berbahagialah selalu dimanapun keberadaannya rayakan apa yang seharusnya dirayakan serta apresiasi sebesar besarnya karna telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Banda aceh, 14 agustus 2026

Penulis

ABSTRAK

Keterlibatan mahasiswa dalam ormawa menuntut kemampuan dalam menyeimbangkan aktivitas organisasi dengan kewajiban akademik agar tidak menghambat penyelesaian studi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keseimbangan aktivitas akademik dengan ormawa ditinjau dari percepatan penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, meliputi capaian akademik, kualifikasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta tantangan yang dihadapi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mahasiswa BKI semester VIII yang berjumlah 5 informan dan dosen pengampu sebagai informan yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan observasi non-partisipan, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa enam dari tujuh informan mengalami peningkatan IPK setelah mengikuti ORMAWA, sedangkan satu informan mengalami penurunan akibat kesulitan mengatur waktu dan padatnya aktivitas organisasi. Keterlibatan dalam ORMAWA juga tidak selalu menghambat penyelesaian studi, ditunjukkan oleh adanya informan yang mampu menyelesaikan studi dalam tiga tahun enam bulan. Potensi mahasiswa terlihat pada kemampuan kognitif, sikap afektif, serta keterampilan psikomotorik dalam menjalankan aktivitas akademik dan organisasi. Tantangan yang dihadapi meliputi kesulitan mengatur waktu, benturan jadwal, serta kelelahan fisik dan mental. Dengan demikian, keseimbangan kedua aktivitas dapat dicapai melalui manajemen waktu, penentuan prioritas, dan komitmen terhadap kewajiban akademik. Mahasiswa disarankan meningkatkan kemampuan mengelola waktu dan menjaga kondisi fisik serta mental, sedangkan Program Studi BKI diharapkan memberikan pendampingan untuk mendukung penyelesaian studi tepat waktu.

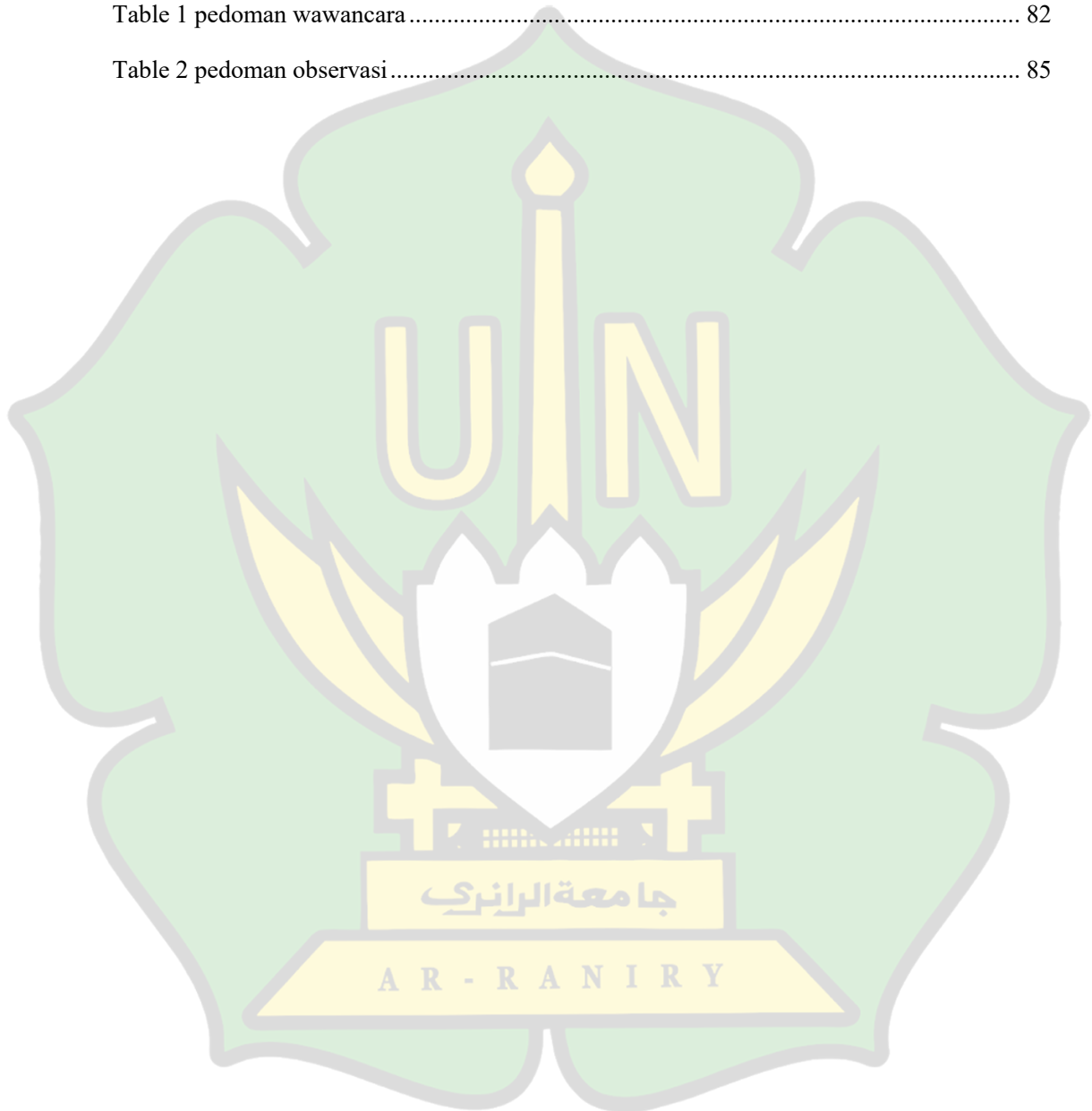
kata kunci: Aktivitas Akademik, Organisasi Mahasiswa, Keseimbangan Aktivitas, Percepatan Studi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan & Manfaat penelitian	10
E. Definisi operasional	11
F. Kajian Terdahulu.....	17
BAB II KAJIAN KONSEPTUAL AKTIVITAS MAHASISWA DAN PERCEPATAN STUDI	20
A. Konsepsi Aktivitas Mahasiswa	20
B. Percepatan penyelesaian studi.....	26
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	32
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	32
B. Objek dan Subjek Penelitian	32
C. Teknik Pemilihan Subjek Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	37
F. Prosedur Penelitian.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Table 1 pedoman wawancara	82
Table 2 pedoman observasi	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perguruan tinggi pasti memiliki ormawanya sendiri baik perguruan tinggi negeri maupun swasta yang semuanya itu sama. Tidak terkecuali dengan universitas islam negeri Ar-Raniry yang mana Ormawa di perguruan tinggi ini juga terdiri dari berbagai bentuk dimulai dari PRESMA (presiden mahasiswa), Senat Mahasiswa (SEMA), Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS/HMP), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), serta Unit Kegiatan Khusus (UKK). Yang mana dari semua ormawa ini memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing masing yang cukup banyak.¹

Seperti halnya yang pertama PRESMA yaitu pemimpin tertinggi dalam ormawa universitas yang tugas dan tanggung jawabnya itu memimpin keseluruhan kegiatan ormawa tingkat universitas yang mana kegiatan ormawa ini cukup banyak yang harus di-*handle* oleh presma, lalu menentukan arah kebijakan organisasi yang dari setiap keputusan ormawa lain harus melibatkan presma untuk keputusan kedepannya mengenai ormawa tersebut, kemudian mengkoordinasi seluruh kementrian dan cabinet, hal ini presma memantau dan mengatur seluruh kementrian atau kabinetnya untuk kegiatan ormawa sekarang dan kedepannya, kemudian menjadi perwakilan mahasiswa kepada pihak rektorat, ketika mahasiswa ingin

¹ Wirdani, Shafa Amanda, Nurisnah Restu Irzah, Sela Okta Triana, Yuliana Nelisma, dan Elviana, "Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Kefokusan Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry," *Journal of Islamic Education*, Vol. 3, No. 1 (2025), hal. 27.

menyampaikan aspirasi apapun kepada atasan, maka yang akan menemui atasan ialah presma itu sendiri dengan didampingi beberapa kementrian, hal ini memang penting bagi presma karna berjumpanya dengan pihak rektorat atas kebutuhan seluruh mahasiswa, adapun juga tugas dan tanggung jawab presma ialah bertanggung jawab atas program kerja ormawa selama satu periode kepengurusan, jadi selama setahunan menjabat presma adalah kepala tanggung jawab atas semua yang terjadi selama periodenya berlangsung.²

Adapun pembagian ormawa juga beragam serta memiliki pembagian yang lebih spesifik sesuai AD/ART dengan poksi kerja dan tanggung jawabnya masing-masing seperti SEMA tugas dan tanggung jawabnya menyusun dan menetapkan aturan internal SEMA dan DEMA dengan berpedoman pada pedoman ormawa, dalam hal ini sebagai SEMA tidak bisa asal asalan membuat aturan semua harus sesuai dengan pedoman ormawa yang sudah dikeluarkan oleh pihak kemahasiswaan karna ini juga menjadikan tanggung jawab bagi setiap individu untuk mengikuti aturan yang tertera, adapun tugas SEMA selanjutnya ada mengakomodir dan menyalurkan aspirasi mahasiswa sebagai anggota SEMA ini juga salah satu tanggung jawab yang harus dilaksanakan karena aspirasi mahasiswa menjadi amanah bagi SEMA.³

Tugas SEMA selanjutnya ada penyelenggaraan pemilihan DEMA dalam pemilihan ini SEMA memiliki tanggung jawab penuh dalam pemilihan anggota DEMA dikarenakan ini merupakan kaderisasi yang estafet dengan pemilihan yang

²Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, *Peraturan Organisasi Kemahasiswaan*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019), hal. 11.

³Ibid. hal 11

memenuhi syarat maka selama masa jabatan seluruh anggota bisa berkoordinasi dengan baik, tapi ketika pemilihannya tidak transparan maka akan menimbulkan banyak permasalahan selama masa jabatan, hal ini merupakan tanggung jawab besar bagi anggota SEMA untuk mengikuti prosedur pemilihan yang benar.⁴

Kemudian tugas lainnya dari SEMA ialah melakukan pengawasan terhadap kinerja DEMA dan HMPS dengan ketentuan yang sudah disepakati sebelumnya serta mendapatkan pengesahan dari wadek kemahasiswaan dan kerja sama, tugas dan tanggung jawab selanjutnya, mengadakan pembinaan manajemen organisasi seperti pelatihan kepemimpinan mahasiswa dan manajemen organisasi hal ini sama seperti pelatihan pada umumnya namun ketika kegiatan ini dilaksanakan maka tanggung jawab yang harus mereka penuhi juga besar seperti perencanaan awal, proses kegiatan dan lainnya yang hal ini cukup menuntut waktu yang tidak singkat yang kemungkinan bisa memakan waktu hingga berbulan bulan dari awal perencanaan hingga hari H, jika hal ini terlaksana tidak maksimal maka akan menjadi evaluasi bagi diri SEMA terhadap kinerjanya. Lalu tugas lainnya dari SEMA itu menyampaikan rekomendasi kepada dekan melalui wadek kemahasiswaan terkait pengembangan ormawa, ini menjadi salah satu tugas penting juga agar ormawa lain dengan mudah mendapatkan dukungan dari pihak atas, ini menjadi tanggung jawab SEMA juga terhadap kinerja SEMA karna memberi peluang yang bagus bagi ormawa dalam berkembang dan ketika ini tidak terlaksanakan maksimal maka juga berpengaruh pada kapasitas SEMA dan perkembangan ormawa.⁵

⁴ Ibid. hal 13

⁵ ibid. hal 12

Setelah itu tugas lainnya dari SEMA ialah menyusun atau mengubah AD/ART apabila dibutuhkan dan tidak menimpang dari ketentuan awal dengan diatui pelaksanaannya dapat diatur oleh SEMA, ini menjadi tanggung jawab SEMA dalam melaksanakan perubahan dan penyusunan AD/ART jika terjadi sedikit kesalahan maka akan menjadi evaluasi bagi pihak yang terkait dan juga penyusunan dan perubahan ini hari direncanakan dengan konsep awal hingga pada hari H.⁶

Sementara itu DEMA memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu menjunjung tinggi aturan yang ada dalam universitas serta aturan yang ada dalam AD/ART yang ini menjadi tanggung jawab bagi setiap individu sebagai anggota DEMA, mewakili kegiatan mahasiswa tingkat fakultas untuk kegiatan ekstrakurikuler dalam atau luar kampus yang mana kegiatan seperti ini tergolong kegiatan yang cukup padat dengan perencanaan awal hingga persiapan kedekatan hari H yang terkadang juga bertabrakan dengan waktu perkuliahan. Adapun tugas lainnya melaksanakan program kerja DEMA yang bisa dikatakan program kerja ini terbagi dalam 3 kategori seperti program tahunan, bulanan, hingga mingguan sehingga program harus dimaksimalkan untuk terselenggara sebagai capaian pada setiap periode.⁷

Beralih pada HMPS berperan pada tingkat program studi sebagai wadah pengembangan keilmuan dan minat mahasiswa sesuai bidang studinya, serta menyelenggarakan kegiatan akademik dan non-akademik yang mendukung kompetensi mahasiswa di jurusan masing-masing. Hal ini juga memiliki tugas dan

⁷ Atanasius Meo Mote, *Peranan Organisasi Mahasiswa Himpa Whisnucitra untuk Mengembangkan Karakter dan Tanggung Jawab Anggota sebagai Salah Satu Upaya Membina Warga Negara yang Baik*, (Skripsi, Universitas Kanjuruhan, 2018), hal. 25.

tanggung jawab masing masih sesuai juga dengan ketentuan pada AD/ART seperti tugas mewakili mahasiswa pada tingkat HMPS dan fakultas untuk kegiatan ekstra kulikuler dalam atau luar kampus, hal ini merupakan tanggung jawab anggota untuk mengikuti atau menghadiri undangan dari in/eksternal kampus sebagai anggota HMPS dan hal ini juga yang terkadang menjadi tanggung jawab bagi individu dikarenakan terkadang tidak bisa memenuhi absensi mata kuliah dan harus ambil izin dari kelas.⁸

Kemudian tugas lainnya yaitu melaksanakan program kerja HMPS hal ini sama seperti program sebelumnya yang memiliki 3 kategori seperti program tahunan, bulanan, dan mingguan yang harus terlaksanakan tiap bulan atau minggunya.⁹ Tugas berikutnya adalah menyusun laporan kegiatan HMPS secara periodik dan tahunan, lalu menyerahkan kepada dekan melalui wadek kemahasiswaan hal ini sama dengan tugas SEMA namun ini dalam lingkup prodi. Dan penyusunan program kerja ini juga tidak sebentar, membutuhkan waktu yang tidak sedikit dengan perencanaan yang matang serta memberikan nya kepada wadek agar disahkan setiap programnya, dengan hal ini banyak sekali yang perlu dipertimbangkan mulai dari pemilihan programnya hingga perencanaan kegiatannya sampai hari H, sebagai mahasiswa dan anggota HMPS, maka dari itu tanggung jawab bagi mahasiswa sebagai anggota dan mahasiswa dalam menjalankan semua kegiatan ini untuk satu periode kedepan.

⁸ Ibid (27)

⁹ Ibid D. Anggara dkk., *Sosialisasi Pentingnya Berorganisasi dalam Pengembangan Karakter dan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa*, ABIDUMASY: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 6, No. 1, (2025), hal. 48.

Tidak hanya itu dalam HMPS juga memiliki beberapa divisi tepatnya HMPS BKI dengan tugas dan tanggung jawabnya masing masing seperti divisi kesekretarian, Divisi Minat dan Bakat, Divisi Kajian Keilmuan dan Keagamaan, Divisi Hubungan Masyarakat, Divisi Pemberdayaan Perempuan, Divisi Komunikasi dan Informasi, Dan terakhir Divisi Ekonomi Kreatif. Dari semua divisi HMPS BKI diatas memiliki tanggung jawab yang sama seperti memastikan semua kegiatan program kerja terlaksanakan dengan maksimal serta memaksimalkan peran dalam kegiatan ormawa dan akademik. Selain itu, UKK merupakan organisasi kemahasiswaan yang berada di bawah koordinasi institusi dan berfokus pada bidang tertentu Sedangkan UKM berfungsi sebagai wadah pengembangan minat dan bakat mahasiswa adapun tugas keduanya itu memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama seperti mengadakan rekrutmen dan kaderisasi anggota yang tiap tahunnya dilakukan untuk menambah anggota dalam UKK/UKM, disini tanggung jawab seluruh anggota untuk mempertimbangkan rekrutan tersebut bagi anggota baru yang ingin bergabung.¹⁰

Tugas dan tanggung jawab lainnya itu menjabarkan, melaksanakan dan mempertanggung jawabkan program dan hasil keputusan musyawarah anggota, selama satu periode semua program harus dilaksanakan semaksimal mungkin mulai dari program tahunan, bulanan, hingga mingguan. Ini juga menjadi tanggung jawab yang cukup besar bagi anggota UKK/UKM sebagai panitia program kerja dan sebagai mahasiswa akademik.¹¹

¹⁰ D. M. Pramesti, *Pengembangan Program Penguatan Karakter Kreatif pada Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di MI Muhammadiyah 01 Jombang*, Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 11, No. 7, (2023), hal. 70.

¹¹ Ibid (30)

Selain itu, mahasiswa juga memiliki tanggung jawab akademik yang harus dijalankan selama proses perkuliahan. Tanggung jawab tersebut meliputi mengikuti perkuliahan yang biasa di awal semester bisa di 24 SKS dan sehari bisa memegang 4 mata kuliah dengan 8 SKS permahasiswa, hal ini cukup padat karena harus menghadiri kelas dari pagi sampai pada sore hari, dan bukan hanya dijam perkuliahan saja tetapi semasa perkuliahan mahasiswa pasti mendapatkan tugas tugas dari dosen yang bisa dikatakan bahwa 1 mk bisa lebih dari 1 tugas, mulai dari tugas individu yang mesti dikerjakan sendiri, tugas kelompok yang juga terkadang memiliki hambatan sendiri dalam penyelesaiannya seperti mengkoordinasi dengan teman kelompok perihal tugas hingga mencari waktu luang untuk penyelesaian tugas tersebut, dan hal ini sangat sedikit memberi ruang untuk mahasiswa istirahat.¹²

Kemudian ada presentasi yang juga sama dengan tugas kelompok tadi yang persiapan untuk ini tidak bisa hanya sehari karena harus memaparkan materi dan tampil presentasi dengan maksimal. Kemudian praktikum, laporan, serta pelaksanaan praktik secara langsung dan waktu panjang, kemudian tugas mahasiswa lainnya itu kuis yang biasa dilakukan dadakan atau sudah dihimbau sebelumnya oleh dosen, mahasiswa harus bisa menguasai materi selama perkuliahan dan ini menjadi penilai bagi mahasiswa yang memenuhi kuis tersebut.¹³

Ada juga kegiatan akademik mahasiswa yaitu ulangan tengah semester (UTS) jenis ulangan ini memerlukan persiapan yang matang dalam menghadapi ulangan yang biasa materi ulangannya dari awal perkuliahan sampai pada minggu

¹²J. Anidar, *Peran Penasehat Akademik terhadap Kesuksesan Mahasiswa di Perguruan Tinggi*, Al-Ta'lim, Vol. 19, No. 3, (2012), hal. 220.

¹³ ibid

terakhir. Lalu ada ujian akhir semester (UAS) detik detik ujian final bagi setiap mahasiswa di tiap semesternya, ini membutuhkan persiapan yang cukup matang karena ujian ini membahas seluruh materi yang pernah dibahas selaman perkuliahan dan menentukan nilai akhir mahasiswa.¹⁴

Ketika memasuki pertengahan semester mahasiswa mengikuti tugas akademik yang dilakukan diluar kampus seperti KPM dan magang ini berlangsung selama 45 hari atau lebih sesuai dengan keputusan pihak kampus hal ini cukup penting karena berkontribusi dengan instansi luar ini cukup penting bagi diri mahasiswa sebagai tugas dan harus dijalankan sebaik mungkin dan dengan maksimal, karena nilai mahasiswa pihak instansi yang menentukan, dan kegiatan seperti ini cukup padat dan pastinya bermanfaat bagi mahasiswa dan sekitarnya.¹⁵

Berdasarkan tugas dan tanggung jawab ormawa dan tugas tanggung jawab akademik yang sangat padat ini timbul pertanyaan dari peneliti apakah mahasiswa mampu menyeimbangkan aktivitas tersebut secara bersamaan dengan baik, peneliti menduga ini akan kesulitan, karena berdasarkan studi awal peneliti ke sebagian ormawa masih terdapat banyak mahasiswa yang bergabung dengan ormawa itu kelulusannya tidak tepat waktu, hal ini pada visualisasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, rata-rata masa studi lulusan program sarjana pada tahun 2020 sebesar 4 tahun 7 bulan 24 hari, tahun 2021 sebesar 4 tahun 8 bulan 12 hari, dan tahun 2022 sebesar 4 tahun 7 bulan 10 hari. Dan faktanya bisa dilihat di beberapa fakultas seperti tarbiah keguruan terdapat 28 mahasiswa yang terdiri dari Angkatan 20 di 13 mahasiswa

¹⁴ I. B. Santoso, *Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019–2020*, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 16, No. 2, (2020), hal. 106.

¹⁵ Ibid. hal 107

dan Angkatan 21 di 15 mahasiswa dan bisa juga dilihat di fakultas lainnya seperti fakultas hukum Angkatan 20 ada 5 mahasiswa.¹⁶

Oleh karena itu berdasarkan kondisi diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam berkaitan dengan keseimbangan aktivitas akademik dengan ormawa ditinjau dari percepatan penyelesaian studi Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam. Hal itu penting karena setiap tahunnya ormawa selalu melakukan kaderisasi dan estafet.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan umum dalam penelitian ini adalah: bagaimana keseimbangan aktivitas akademik dengan ormawa ditinjau dari percepatan penyelesaian studi di jurusan BKI FDK ? sedangkan secara khusus masalah ini dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi capaian akademik Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam sebagai pengurus ormawa selama ini berkaitan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) ?
2. Bagaimana kualifikasi potensi mahasiswa yang bergabung dalam ormawa (kognitif, afektif, psikomotorik) ?
3. Bagaimana tantangan Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam dalam proses menjalankan kedua aktivitas akademik dengan ormawa?

¹⁶ Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, *Visualisasi Data Kelulusan Mahasiswa Tahun 2020, 2021, 2022*, <https://aipt.ar-raniry.ac.id/datavis/mahasiswa-lulusan-s1>, diakses 7 Juli 2026.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui keseimbangan aktivitas akademik dengan ormawa ditinjau dari percepatan penyelesaian studi mahasiswa BKI FDK. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kondisi pencapaian akademik Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam selama ini berkaitan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).
2. Kualifikasi potensi mahasiswa yang bergabung dalam ormawa (kognitif, afektif, psikomotorik).
3. Tantangan Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam dalam proses menjalankan kedua aktivitas akademik dengan ormawa.

D. Kegunaan & Manfaat penelitian

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah untuk menambah ilmu pengetahuan terkait penelitian, karena melalui penelitian ini peneliti dapat memperoleh pengalaman langsung dalam merancang dan menyusun instrumen penelitian, melakukan observasi serta melaksanakan wawancara secara mendalam dengan informan. Selain itu, peneliti juga mengembangkan kemampuan dalam mengumpulkan data, mengelola data secara sistematis, melakukan pengelompokan tema serta analisis data kualitatif secara tepat. Proses penelitian ini melatih peneliti dalam menafsirkan hasil temuan dilapangan serta menyusunnya ke dalam bentuk laporan ilmiah yang terstruktur sesuai kaidah akademik.

Sedangkan manfaat penelitian ini, hasilnya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi universitas dan rektorat dalam membuat kebijakan yang dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa guna mendukung keseimbangan aktivitas antara kegiatan akademik dengan ormawa. Bagi fakultas dan program studi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan strategi pembinaan mahasiswa yang lebih optimal, khususnya dalam meningkatkan kualitas akademik sekaligus penguatan *soft skill*. Adapun bagi mahasiswa, penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan waktu dan keterlibatan dalam aktivitas yang mampu mendukung pengembangan diri. Sementara itu, bagi orang tua, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam memahami peran aktivitas mahasiswa dalam membentuk karakter, kemandirian, serta kesiapan menghadapi dunia kerja.

E. Definisi operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami variable penelitian ini, maka peneliti akan mendefinisikan secara operasional dua variable;

1. Keseimbangan aktivitas akademik dengan ormawa

Pertama keseimbangan, Menurut badan pengembangan dan pembinaan Bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keseimbangan ialah keadaan yang terjadi apabila semua gaya dan kecenderungan yang ada tepat diimbangi atau dinetralkan oleh gaya dan kecenderungan yang sama, tetapi berlawanan

keseimbangan yang tidak mengarah atau memberatkan satu aspek lainnya.¹⁷ Adapun menurut Delecta P. keseimbangan adalah kehidupan secara keseluruhan terdiri dari banyak aspek lain selain pekerjaan. Mereka yang telah mencapai keseimbangan di antara aspek-aspek ini pasti akan mencapai keseimbangan hidup, yang menghilangkan ketidakseimbangan apa pun.¹⁸

Dan menurut MZ Rahman dalam psikologi manajemen pada pendidikan bahwa keseimbangan dipahami sebagai kondisi ketika seseorang mampu mengalokasikan waktu, tenaga, dan perhatian secara proporsional pada berbagai peran atau aktivitas, sehingga tuntutan dari setiap peran dapat dipenuhi tanpa mengganggu peran lainnya.¹⁹

Kedua, Aktivitas Akademik menurut Julia bahwa aktivitas akademik adalah serangkaian kegiatan atau tindakan yang dilakukan mahasiswa dalam menjalankan proses pembelajaran di perguruan tinggi, baik di dalam maupun di luar kelas, untuk mencapai tujuan pendidikan, mengembangkan kompetensi, dan menyelesaikan studi.²⁰

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Aktivitas diartikan sebagai keaktifan, kegiatan, atau kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan, sedangkan akademik berarti bersifat akademis. Dengan demikian, aktivitas akademik dapat dipahami sebagai segala bentuk kegiatan yang

¹⁷ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*, (Online), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, diakses 7 Juli 2026.

¹⁸ P. Delecta, *Work Life Balance, International Journal of Current Research*, Vol. 3, No. 4 (2011), hal. 186-189.

¹⁹ M. Z. Rahman, dkk., *Psikologi Manajemen dalam Pendidikan, Jurnal Sosial dan Sains*, Vol. 5, No. 9 (2025), hal. 2847-2858.

²⁰ A. P. Julia dan F. Hayati, *Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Dan Prestasi Belajar Mahasiswa, JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, Vol. 6, No. 2 (2022), hal. 117.

berkaitan dengan proses akademis atau Pendidikan.²¹ Kemudian menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melalui Standar Nasional Pendidikan Tinggi, kegiatan akademik merupakan rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi, yang mencakup proses pembelajaran, penugasan, evaluasi pembelajaran, serta kegiatan lain yang mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan.²²

Ketiga, aktivitas ormawa menurut Kosasih bahwa Aktivitas Ormawa adalah seluruh kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan, baik berupa perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi program kerja, rapat, pengabdian kepada masyarakat, pelatihan, kepanitiaan, dan kegiatan pengembangan minat, bakat, kepemimpinan, serta keterampilan sosial sebagai bagian dari proses pengembangan diri mahasiswa.²³ Lalu ada menurut Alexander W. Astin aktivitas Ormawa merupakan salah satu bentuk keterlibatan mahasiswa dalam kehidupan kampus bahwa semakin besar energi fisik dan psikologis yang dicurahkan mahasiswa pada aktivitas kampus, termasuk organisasi kemahasiswaan, maka semakin besar pula peluang mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dan perkembangan diri.²⁴

²¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring", (Online), <https://kbbi.web.id/>, diakses 7 Juli 2026.

²² Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2023), hal. 12.

²³ K. Kosasih, *Peranan Organisasi Kemahasiswaan dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa*, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 25, No. 2 (2017), hal. 188-198.

²⁴ A. W. Astin, *Student Involvement: A Developmental Theory for Higher Education*, dalam *College Student Development and Academic Life* (Routledge, 2014), hal. 251-262.

Kemudian, menurut Herlina Aktivitas Ormawa merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan mahasiswa melalui organisasi kemahasiswaan sebagai bentuk partisipasi aktif dalam mengembangkan potensi diri, kepemimpinan, penalaran, minat, bakat, serta tanggung jawab sosial. Aktivitas tersebut diwujudkan melalui berbagai kegiatan, seperti penyusunan program kerja, rapat organisasi, kepanitiaan, pelatihan, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan kemahasiswaan lainnya.²⁵

Berdasarkan konsep diatas, maka yang dimaksud dengan keseimbangan aktivitas akademik dengan ormawa dalam penelitian ini ialah kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu, tanggung jawab, prioritas antara kegiatan akademik dan ormawa secara proporsional sehingga keduanya dapat berjalan selaras tanpa menghambat proses studi mahasiswa.

2. Ditinjau dari percepatan penyelesaian studi

Pertama ditinjau Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ditinjau atau tinjau didefinisikan dengan memeriksa dan mempertimbangkan kembali aturan aturan atau juga mempelajari dengan cermat, memeriksa, memahami dan sebagainya.²⁶ Adapun Menurut Poerwadarminta dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, meninjau diartikan sebagai melihat, memeriksa, atau mengamati sesuatu untuk mengetahui keadaannya. Oleh karena itu, *ditinjau* dapat dipahami sebagai objek yang diamati atau dikaji dari sudut pandang tertentu.²⁷ Kemudian menurut

²⁵ N. Herlina, "Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan", (Online), <https://dikti.kemdikbud.go.id/pengumuman/pedoman-pelaksanaan-kegiatan-organisasi-kemahasiswaan/>, diakses 8 Juli 2026.

²⁶ *Ibid.*, entri "ditinjau"

²⁷ W. J. S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1966), hal. 524.

Salim dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, tinjau diartikan sebagai melihat, mengamati, memeriksa, atau mempelajari suatu keadaan. Dengan demikian, ditinjau menunjukkan suatu objek yang dianalisis atau dipelajari berdasarkan aspek tertentu.²⁸

Kedua, percepatan menurut Poerwadarmita dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, percepatan dipahami sebagai usaha atau tindakan untuk mempercepat suatu pekerjaan atau proses sehingga dapat diselesaikan dalam waktu yang lebih singkat. Pengertian ini menekankan adanya tindakan yang bertujuan meningkatkan efisiensi waktu.²⁹ Sedangkan menurut Kementerian Pendidikan Dalam konteks Pendidikan tinggi, percepatan dipahami sebagai upaya mempercepat pencapaian target atau penyelesaian suatu proses sesuai ketentuan yang berlaku tanpa mengurangi standar mutu yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, percepatan penyelesaian studi berarti upaya mahasiswa menyelesaikan seluruh beban akademik dalam waktu lebih cepat atau tepat waktu sesuai standar program studi.³⁰ Kemudian menurut KBBI Percepatan adalah proses, cara, atau perbuatan mempercepat. Dalam pengertian umum, percepatan menunjukkan adanya upaya untuk menjadikan suatu proses berlangsung lebih cepat daripada keadaan atau waktu yang biasanya.³¹

²⁸ Salim, P., & Salim, Y. (1991). Kamus bahasa Indonesia kontemporer.

²⁹ W. J. S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1966), hal. 524.

³⁰ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2023), hal. 12.

³¹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *percepatan* Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring, diakses 7 Juli 2026.

Ketiga Penyelesaian Studi menurut Mariyanti menjelaskan bahwa penyelesaian studi berkaitan dengan kemampuan mahasiswa menyelesaikan seluruh tuntutan akademik, khususnya penyusunan skripsi, sehingga dapat lulus sesuai waktu yang ditetapkan. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa strategi yang digunakan mahasiswa dalam menghadapi berbagai tuntutan akademik berpengaruh terhadap waktu penyelesaian studi.³² Kemudian menurut Andrian menjelaskan bahwa skripsi merupakan karya ilmiah yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1), dipahami sebagai proses mahasiswa memenuhi seluruh persyaratan akademik, termasuk penyelesaian tugas akhir, hingga dinyatakan lulus dan memperoleh gelar akademik.³³

Selanjutnya menurut Mariyanti menjelaskan bahwa penyelesaian studi berkaitan dengan kemampuan mahasiswa menyelesaikan seluruh tuntutan akademik, khususnya penyusunan skripsi, sehingga dapat lulus sesuai waktu yang ditetapkan. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa strategi yang digunakan mahasiswa dalam menghadapi berbagai tuntutan akademik berpengaruh terhadap waktu penyelesaian studi.³⁴

Berdasarkan konsep diatas dalam penelitian ini yang dimaksud dengan percepatan penyelesaian studi merujuk pada kemampuan mahasiswa dalam

³² S. Mariyanti, *Model Strategi Coping Penyelesaian Studi sebagai Efek dari Stressor serta Implikasinya terhadap Waktu Penyelesaian Studi Mahasiswa Psikologi Universitas Esa Unggul*, Jurnal Psikologi Esa Unggul, Vol. 11, No. 2, (2014), hal. 75.

³³ Y. Adrian, F. Hariyati, dan Z. F. Nurhadi, *Kompetensi Komunikasi Mahasiswa dalam Proses Penyelesaian Tugas Akhir*, Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian, Vol. 9, No. 2, (2023), hal. 223.

³⁴ S. Mariyanti, *Model Strategi Coping Penyelesaian Studi sebagai Efek dari Stressor serta Implikasinya terhadap Waktu Penyelesaian Studi Mahasiswa Psikologi Universitas Esa Unggul*, Jurnal Psikologi Esa Unggul, Vol. 11, No. 2, (2014), hal. 75.

menyelesaikan Pendidikan tinggi sesuai atau lebih cepat dari masa studi normal yang telah ditetapkan diperguruan tinggi.

F. Kajian Terdahulu

Setelah melakukan telaah dari beberapa penelitian terdahulu, terdapat karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berikut karya ilmiah yang mendukung penelitian ini:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Wan Shurna Alaihim, Arneliwati, Misrawati (2014), tentang *perbandingan prokrastinasi akademik berdasarkan keaktifan dalam organisasi mahasiswa*. Hasilnya menunjukkan bahwa yang cenderung melakukan prokrastinasi akademik ialah mahasiswa yang tidak bergabung dalam organisasi jika dibandingkan dengan mahasiswa yang terjun dalam keorganisasian. Dan juga dalam hal ini mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi ialah yang mempunyai tingkat prokrastinasi akademik yang tinggi dan belum bisa memanajemen waktu dengan baik, karna dengan banyaknya waktu luang yang dimiliki mahasiswa, bahwa yakin untuk menyelesaikan tugas kuliah di lain waktu dan memilih untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan.³⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut terdapat persamaan dan perbedaa antara penelitian yang dilakukan oleh Arleniwati dkk dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu sama sama meneliti bagaimana peran aktifnya mahasiswa dalam aktivitas organisasi serta impact dari aktivitas tersebut bagi individu itu sendiri.

³⁵ W. S. Alaihim, *Perbandingan Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan*, (Skripsi, Universitas Riau, 2014), hal. 36.

Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan lokasi penelitian. Penelitian Arleniawati (dkk) meneliti mahasiswa kedokteran riau mengenai keaktifan mereka terhadap organisasi serta terjadinya prokrastinasi akademiknya. Sementara itu, penelitian ini meneliti mahasiswa bimbingan konseling islam dalam mengambil peran yang seimbang sebagai mahasiswa dan juga sebagai anggota organisasi sehingga hal tersebut berjalan beriringan sebagai langkah awal untuk penyelesaian kuliah.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Astir Haryanti dan Budi Santoso (2020), tentang *prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang aktif berorganisasi*. hasilnya menunjukan bahwa yang melakukan prokrastinasi itu kebanyakan mahasiswa yang aktif keorganisasian dikarenakan beberapa faktor baik internal maupun yang eksternal, salah satunya itu seperti mahasiswa cenderung mengalami konflik antar peran, yang mana mahasiswa ini tidak mampu menjalankan perannya diperkuliahan karena tidak bisa membagi waktu dan tanggung jawab antar perkuliahan dan organisasi.

Dan menurut Haryanti, faktor lainnya seperti pengaruh dari lingkungan yang mana mempengaruhi mahasiswa untuk melakukan prokrastinasi seperti kesibukan luar kampus, rapat organisasi, dan kesibukan lainnya yang menyebabkan kelelahan dan ketidakmampuan mahasiswa mengatur waktu, kegiatan organisasi ini menjadi salah satu faktor dari terjadinya prokrastinasi bagi mahasiswa.³⁶ Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat persamaan bahkan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya terdapat pada fokus kajian

³⁶ A. Haryanti dan R. Santoso, *Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Organisasi*, SUKMA: Jurnal Penelitian Psikologi, Vol. 1, No. 1, (2020), hal. 44.

yang sama, yaitu sama sama meneliti keadaan mahasiswa yang aktif berorganisasi dan juga sebagai mahasiswa aktif kampus.

Sementara itu, perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian yang mana Budi Santoso dkk berfokus pada prokrastinasi mahasiswa yang mana hal ini dipicu dari aktifnya organisasi mahasiswa sehingga susah pada manajemen kedua peran tersebut. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa aktivitas organisasi kemahasiswaan memiliki hubungan dengan pencapaian akademik mahasiswa. Sebagian penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dalam organisasi memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan mahasiswa.

Selain itu, penelitian mengenai keseimbangan aktivitas akademik dengan organisasi mahasiswa juga masih menunjukkan hasil yang beragam, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh keterlibatan organisasi terhadap proses akademik mahasiswa. Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, masih terdapat perbedaan hubungan antara aktivitas ornamawa dengan akademik, oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai aktivitas ornamawa dalam kaitannya dengan percepatan penyelesaian studi serta sebagai pelengkap dari penelitian sebelumnya.

BAB II

KAJIAN KONSEPTUAL

AKTIVITAS MAHASISWA DAN PERCEPATAN STUDI

A. Konsepsi Aktivitas Mahasiswa

Dalam sub bagian ini ada 5 aspek yang akan dibahas secara konseptual, yaitu ; (1) pengertian aktivitas mahasiswa, (2) konseptual aktivitas akademik, (3) Konseptual aktivitas ormawa, (4) keseimbangan aktivitas akademik dengan ormawa, (5) indikator dalam akademik dan ormawa, (6) aspek perkembangan mahasiswa

1. Pengertian Aktivitas Mahasiswa

Aktivitas mahasiswa merupakan berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama menjalani pendidikan di perguruan tinggi, baik yang berkaitan dengan proses akademik maupun kegiatan di luar perkuliahan. Aktivitas tersebut mencakup mengikuti perkuliahan, mengerjakan tugas, melakukan penelitian, mengikuti seminar, serta berpartisipasi dalam organisasi dan kegiatan kemahasiswaan lainnya. Melalui berbagai aktivitas tersebut, mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman yang mendukung proses pembelajaran.³⁷

Selain berfungsi sebagai sarana pengembangan akademik, aktivitas mahasiswa juga berperan dalam membentuk kemampuan sosial, kepemimpinan,

³⁷ R. A. Ramandhita dan W. E. Pujiyanto, *Analisis Keikutsertaan Mahasiswa dalam Organisasi Guna Menunjang Prestasi Akademik Mahasiswa UNUSIDA*, Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen, Vol. 3, No. 1, (2024), hal. 85.

dan tanggung jawab. Keterlibatan dalam berbagai kegiatan dapat membantu mahasiswa memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan bekerja sama, serta mempersiapkan diri menghadapi tantangan di dunia kerja maupun kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, aktivitas mahasiswa menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung pengembangan diri secara menyeluruh selama menempuh pendidikan tinggi.

2. Konseptual Aktivitas Akademik

Menurut Atmasari dalam karyanya Chairiyanti bahwa aktivitas akademik adalah serangkaian kewajiban sebagai mahasiswa dalam pemenuhan kapasitas diri sebagai mahasiswa seutuhnya pada akademik yang harus dipenuhi mulai dari perkuliahan yang diadakan tiap hari, tugas individu dan kelompok yang ada pada setiap pertemuan mata kuliah, ujian tengah semester yang dilakukan pada saat pertengahan semester hingga pada ujian final sebagai puncak nilai dari pertanggung jawaban materi selama masa perkuliahan.³⁸

3. Konseptual aktivitas ormawa

Aktivitas organisasi mahasiswa (ormawa) adalah sekumpulan kelompok mahasiswa yang saling bertukar pikiran dan pendapat guna mencapai tujuan Bersama. Menurut Akbar organisasi adalah kumpulan kelompok kerja yang memiliki tujuan sama bersifat satu kesatuan, tersusun atas hak kewajiban,

³⁸ L. R. Chairiyati, *Hubungan antara Self-Efficacy Akademik dan Konsep Diri Akademik dengan Prestasi Akademik*, Humaniora: Journal of Indonesia Culture and Society, Vol. 4, No. 2, (2013), hal. 1128.

wewenang, fungsi dan tanggung jawab yang saling berhubungan antara satu sama lain.³⁹

4. Konsep Keseimbangan Akademik dengan Ormawa

Keseimbangan tersebut tidak terlepas dari kemampuan individu dalam mengelola waktu. Menurut Wahidaty Manajemen waktu merupakan kemampuan seseorang dalam merencanakan, mengatur, dan mengontrol penggunaan waktu secara efektif agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik cenderung mampu menyusun prioritas antara kegiatan akademik dan organisasi.

Menurut Stephen R. Covey, dalam karyanya Wahidaty bahwa pengelolaan waktu yang efektif dapat dilakukan dengan menentukan skala prioritas berdasarkan tingkat kepentingan dan urgensi suatu kegiatan. Dalam konteks mahasiswa, kemampuan ini sangat penting agar aktivitas organisasi tidak mengganggu kewajiban akademik.⁴⁰

Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam organisasi juga merupakan bagian dari *student engagement*. Menurut Alexander Astin dalam karyanya Williams semakin tinggi keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas kampus, maka semakin besar peluang untuk memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Keterlibatan dalam organisasi dapat meningkatkan kemampuan kepemimpinan, kerja sama, dan keterampilan sosial. Namun demikian, keterlibatan yang berlebihan tanpa

³⁹ R. A. Akbar dan R. Rukanto, *Pengaruh Implementasi Visi dan Budaya Organisasi dalam Pendidikan terhadap Mutu Pendidikan*, JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan), Vol. 2, No. 1, (2017), hal. 130

⁴⁰ H. Wahidaty, "Manajemen Waktu: Dari Teori Menuju Kesadaran Diri Peserta Didik," Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3, No. 4, (2021), hal. 1885.

diimbangi dengan pengelolaan waktu yang baik dapat berdampak negatif terhadap akademik.⁴¹ Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara aktivitas organisasi dan akademik agar tetap memberikan dampak positif terhadap penyelesaian studi.

Namun demikian, keterlibatan yang berlebihan tanpa diimbangi dengan pengelolaan waktu yang baik dapat berdampak negatif terhadap akademik. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara aktivitas organisasi dan akademik agar keterlibatan mahasiswa tetap memberikan dampak positif terhadap penyelesaian studi. Menurut Muhibbin dalam karyanya Ari ayu dkk, keseimbangan aktifitas tersebut dipengaruhi beberapa faktor seperti manajemen waktu yang tertata, motivasi belajar, dukungan lingkungan, serta kemampuan dalam menentukan prioritas. Selain itu, budaya organisasi juga dapat memengaruhi keseimbangan mahasiswa dalam menjalankan aktivitasnya, sehingga antara akademik dan ormawa ia bisa menjalankan keduanya secara bersamaan dan seimbang. Selain itu motivasi belajar juga menjadi faktor keseimbangan karena dengan memiliki rasa motivasi yang tinggi akan belajar maka akademik juga tetap terjaga walau ikut organisasi.

Dukungan lingkungan juga mempengaruhi keseimbangan, dengan teman atau lingkungan kampus yang kompeten dalam manajemen waktu maka diri individu juga secara tidak langsung mahasiswa akan terikut teman temannya. Hingga pada kemampuan mengatur prioritas hal ini penting karena ketika

⁴¹ E. A. Williams, J. P. Zwolak, R. Dou, dan E. Brewe, *Linking Engagement and Performance: The Social Network Analysis Perspective*, Physical Review Physics Education Research, Vol. 15, No. 2, (2019), hal. 020150.

mahasiswa tau yang mana harus menjadi prioritas maka ia bisa lebih stabil dalam mengutamakan prioritas.⁴²

Keseimbangan antara aktivitas akademik dan organisasi mahasiswa memiliki dampak terhadap kehidupan mahasiswa. Apabila mahasiswa mampu menjaga keseimbangan, maka kegiatan akademik dapat berjalan dengan baik serta keterlibatan dalam organisasi tetap optimal. Sebaliknya, apabila mahasiswa tidak mampu menjaga keseimbangan, maka dapat berdampak pada keterlambatan dalam penyelesaian tugas, penurunan prestasi akademik, serta kelelahan akibat padatnya kegiatan. Kondisi tersebut juga berpotensi memengaruhi penyelesaian studi mahasiswa.

5. Indikator Aktivitas Akademik dan Aktivitas Ormawa

Berdasarkan uraian diatas ada beberapa indicator dalam akademik dengan ormawa tersebut meliputi:

- a. Kemampuan manajemen waktu
- b. Kemampuan menuntukan prioritas
- c. Tingkat keterlibatan dalam ormawa
- d. Keseimbangan peran akademik dan ormawa
- e. Dampak terhadap aktivitas akademik

Berdasarkan konsep keseimbangan aktivitas akademik dan organisasi kemahasiswaan, mahasiswa dituntut mampu mengatur waktu dan tanggung jawab secara seimbang agar kegiatan akademik dan organisasi dapat berjalan secara

⁴² S. Ayu dkk., *Analisis Hubungan Keaktifan Berorganisasi terhadap Hasil Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Fatah Palembang*, JIMR: Journal of International Multidisciplinary Research, Vol. 2, No. 2, (2023), hal. 192

selaras. Hal ini sejalan dengan teori keterlibatan mahasiswa (*Student Involvement Theory*) yang dikemukakan oleh Alexander Astin yang menjelaskan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas kampus dapat memengaruhi perkembangan akademik dan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi.⁴³ Berdasarkan uraian tersebut, aktivitas mahasiswa tidak hanya berkaitan dengan keterlibatan dalam kegiatan akademik maupun organisasi kemahasiswaan, tetapi juga dapat menjadi bagian dari proses pengembangan potensi mahasiswa. Keterlibatan dalam berbagai aktivitas memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir, sikap, serta keterampilan yang dimilikinya. Oleh karena itu, perkembangan mahasiswa dalam menjalankan aktivitas akademik dan organisasi dapat dilihat melalui beberapa aspek yang mencerminkan potensi dirinya, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

6. Aspek Perkembangan Mahasiswa

Perkembangan potensi mahasiswa dalam menjalankan aktivitas akademik dan organisasi dapat dilihat melalui beberapa aspek kemampuan yang mencerminkan perkembangan dirinya. Salah satu kerangka yang dapat digunakan untuk melihat aspek tersebut adalah *Taksonomi Bloom theory* yang dikembangkan oleh Benjamin S. Bloom dan rekan-rekannya. Teori Taksonomi Bloom mengklasifikasikan kemampuan individu ke dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut mencakup kemampuan berpikir dan memahami, sikap serta nilai, dan keterampilan dalam melakukan atau menerapkan suatu tindakan.

⁴³ A. W. Astin, *Student Involvement: A Developmental Theory for Higher Education*, dalam *College Student Development and Academic Life*, (New York: Routledge, 2014), hal. 255.

Dalam konteks penelitian ini, Teori Taksonomi Bloom digunakan sebagai landasan untuk melihat aspek perkembangan dan potensi mahasiswa yang terlibat dalam aktivitas akademik dan organisasi kemahasiswaan. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam memahami, menerapkan, menganalisis, dan memecahkan masalah. Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai, minat, tanggung jawab, dan keterlibatan mahasiswa dalam menjalankan aktivitasnya. Sementara itu, ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan sikap melalui keterampilan serta tindakan nyata dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.⁴⁴

Dengan demikian, ketiga ranah tersebut digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai perkembangan potensi mahasiswa dalam menjalankan aktivitas akademik dan organisasi kemahasiswaan. Pembahasan masing-masing ranah dapat dijelaskan sebagai berikut.

B. Percepatan penyelesaian studi

Dalam sub bahagian ini ada beberapa aspek yang akan dibahas sesuai konseptual yaitu; (1) pengertian percepatan penyelesaian studi, (2) Konseptual percepatan penyelesaian studi, (3) Faktor yang mempengaruhi percepatan penyelesaian studi, (4) Indikator percepatan penyelesaian studi.

1. Pengertian percepatan penyelesaian studi

⁴⁴ Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. *Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan. Edisi*, 2(1), (2020) 132-139.

Percepatan penyelesaian studi merupakan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan masa studinya tepat waktu atau lebih cepat dari waktu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi. Menurut Sumarno dalam karyanya Januaripin bahwa ketepatan waktu penyelesaian studi menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan mahasiswa dalam menempuh pendidikan tinggi. Mahasiswa program sarjana (S1) pada umumnya dinyatakan lulus tepat waktu apabila mampu menyelesaikan studi dalam jangka waktu empat tahun atau kurang.⁴⁵

Menurut Zulkarnain dalam karyanya Fachrurrozie et al. menyatakan bahwa penyelesaian studi tepat waktu merupakan bentuk keberhasilan mahasiswa dalam mengelola seluruh proses akademik secara efektif. Selain itu ketepatan waktu kelulusan dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu, memahami materi perkuliahan, serta menyelesaikan tugas akademik secara konsisten. Dengan demikian, percepatan penyelesaian studi tidak hanya berkaitan dengan durasi waktu, tetapi juga mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam menjalani proses pendidikan secara optimal.⁴⁶

2. Konseptual percepatan penyelesaian studi

Penyelesaian studi mahasiswa berkaitan erat dengan pemenuhan seluruh persyaratan akademik yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi, termasuk penyelesaian tugas akhir atau skripsi. Proses penyelesaian skripsi melibatkan

⁴⁵ M. Januaripin, *Analisis Kualitas Pelayanan Akademik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Tepat Waktu*, Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, Vol. 9, No. 1, (2024), hal. 266.

⁴⁶ F. Fachrurrozie, K. Kiswanto, dan A. Asrori, *Analisis Kendala dan Percepatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Akuntansi*, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol. 28, No. 1, (2018), hal. 72.

beberapa tahapan penting, seperti penentuan topik penelitian, penyusunan proposal, pengumpulan data, hingga analisis data dan penyusunan laporan akhir. Setiap tahapan tersebut memerlukan komitmen, konsistensi, serta kemampuan manajemen waktu yang baik.⁴⁷

Menurut Sri Yanthi Yosepha et.al, bahwa keberhasilan dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam mengelola waktu dan aktivitas belajar secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa percepatan penyelesaian studi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik semata, tetapi juga oleh faktor non-akademik seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan mengatur prioritas. Mahasiswa yang mampu mengelola waktu dengan baik cenderung lebih mudah menyelesaikan setiap tahapan studi secara tepat waktu.⁴⁸

Selain itu, menurut Tinto (1993) dalam karyanya Braxton et.al, menjelaskan dalam teorinya tentang keberlangsungan studi mahasiswa (*student persistence*) menjelaskan bahwa keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi dipengaruhi oleh keterlibatan akademik dan komitmen terhadap tujuan pendidikan. Semakin tinggi komitmen mahasiswa, maka semakin besar kemungkinan mahasiswa tersebut untuk menyelesaikan studi tepat waktu.⁴⁹ Dengan demikian,

⁴⁷ S. N. Ekoresti dkk., *Analysis of Acceleration of Final Assignment Students of the Basic Education Master Program*, Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, Vol. 6, No. 1, (2023), hal. 95.

⁴⁸ S. Y. Yosepha, H. Pujanti, dan A. Faisal, *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar dan Kelulusan Tepat Waktu Mahasiswa Prodi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma*, Jurnal Ilmu dan Multidisiplin, Vol. 3, No. 4, (2025), hal. 1707.

⁴⁹ J. M. Braxton, A. V. Shaw Sullivan, dan R. M. Johnson, *Appraising Tinto's Theory of College Student Departure*, Higher Education: Handbook of Theory and Research, Vol. 12, (1997), hal. 120.

percepatan penyelesaian studi merupakan hasil dari interaksi antara kemampuan akademik, manajemen waktu, serta komitmen mahasiswa terhadap penyelesaian studinya.

3. Faktor yang mempengaruhi percepatan penyelesaian studi

Percepatan penyelesaian studi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa maupun dari lingkungan eksternal. Salah satu faktor yang memengaruhi adalah adanya hambatan dalam proses penyelesaian studi. Hambatan tersebut dapat berupa kesulitan dalam memahami materi, keterbatasan waktu, maupun kendala dalam penyusunan tugas akhir. Hambatan yang tidak dikelola dengan baik dapat memperlambat proses penyelesaian studi mahasiswa.

Selain hambatan, motivasi juga merupakan faktor penting dalam menentukan percepatan penyelesaian studi. Motivasi merupakan dorongan internal maupun eksternal yang memengaruhi perilaku individu dalam mencapai tujuan tertentu. Lameha et.al, menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan akademik. Mahasiswa dengan motivasi yang tinggi cenderung lebih tekun, fokus, dan konsisten dalam menyelesaikan tugas-tugas akademiknya.⁵⁰

Di samping itu, faktor manajemen waktu juga menjadi aspek yang sangat berpengaruh. Mahasiswa yang mampu mengatur waktu secara efektif antara kegiatan akademik dan aktivitas lainnya cenderung lebih mudah menyelesaikan

⁵⁰ J. F. Lahema, T. H. Amaliah, dan U. Usman, *Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Akuntansi Ditinjau dari Teori Atribusi (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo)*, Tangible Journal, Vol. 9, No. 2, (2024), hal. 280.

studi tepat waktu. Hal ini sejalan dengan pendapat dengan Fuadi yang menyatakan bahwa manajemen waktu yang baik dapat meningkatkan produktivitas serta mengurangi stres dalam menyelesaikan tugas. Dengan demikian, kombinasi antara motivasi, kemampuan mengelola waktu, serta minimnya hambatan menjadi faktor penting dalam percepatan penyelesaian studi.⁵¹

4. indikator Percepatan Penyelesaian Studi

Percepatan penyelesaian studi dapat diukur melalui beberapa indikator yang menunjukkan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan masa studinya. Indikator utama yang digunakan adalah ketepatan waktu kelulusan, yaitu kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan studi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Selain itu, penyelesaian tugas akhir atau skripsi juga menjadi indikator penting dalam menilai percepatan studi mahasiswa.

Percepatan penyelesaian studi menurut Ovi Desmawati diukur melalui beberapa indikator seperti:

- a. Indeks prestasi kumulatif (IPK)
- b. Nilai akademik yang stabil
- c. Mengerjakan skripsi
- d. Motivasi dan komitmen akademik.⁵²

⁵¹ J. I. Fuadi, *Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024), hal. 42.

⁵² O. Desmawati, *Faktor yang Menentukan Kelulusan Tepat Waktu pada Mahasiswa PSPM UIN RIL dengan Analisis Faktor Confirmatori (CFA)*, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022), hal. 35.

Berdasarkan uraian di atas, percepatan penyelesaian studi dapat dipahami sebagai kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan tinggi secara tepat waktu atau lebih cepat sesuai ketentuan perguruan tinggi. Percepatan penyelesaian studi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal, seperti kemampuan akademik, manajemen waktu, motivasi belajar, lingkungan perkuliahan, serta keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas kampus.



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan memahami aktivitas mahasiswa dalam menyeimbangkan kegiatan akademik dengan ormawa serta kaitannya dengan percepatan studi. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi, aktifitas, dan pengalaman mahasiswa sebagaimana terjadi dilapangan berdasarkan data yang diperoleh dari informan⁵³. Dengan demikian, penelitian ini memberikan Gambaran kompherensif mengenai aktivitas akademik dengan organisasi dalam mendukung pencapaian studi.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus utama yang menjadi sasaran kajian dalam suatu penelitian. Objek penelitian mengacu pada masalah, gejala, atau fenomena yang ingin dipahami dan dideskripsikan secara mendalam.⁵⁴ Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah aktivitas akademik dengan ormawa serta kaitanya dengan percepatan penyelesaian studi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana mahasiswa menjalankan kedua aktivitas tersebut selama masa perkuliahan.

⁵³ Zulfadli, Haryono, dan I. Primahardani, *Studi Kasus Peningkatan Prestasi Mahasiswa Selama Mengikuti Organisasi*, Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan, Vol. 29, No. 2, (2023), hal. 80

⁵⁴ Ibid

Subjek pada penelitian ini adalah individu yang menjadi sumber informasi dalam penelitian. Subjek berperan sebagai informan yang memberikan data sesuai dengan fokus penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini terdiri dari Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam (BKI) semester 8 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang aktif dalam kegiatan akademik dan organisasi berjumlah 5 orang sebagai informan utama selain itu penelitian ini juga melibatkan Dosen Pengampu Program Studi Bimbingan Konseling Islam sebagai informan pendukung, yaitu dosen yang pernah mengampu mata kuliah yang diikuti oleh mahasiswa informan serta memiliki pengalaman berinteraksi dengan mahasiswa tersebut selama proses perkuliahan. Pemilihan subjek tersebut didasarkan pada kesesuaian pengalaman dan keterlibatan mereka dengan fokus penelitian yang dikaji.

C. Teknik Pemilihan Subjek Penelitian

Teknik pemilihan subjek penelitian merupakan cara atau metode yang digunakan peneliti untuk menentukan individu yang akan dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* yang diambil berdasarkan kriteria tertentu. Menurut Lenaini *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih subjek penelitian berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.⁵⁵

⁵⁵ I. Lenaini, *Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling, Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 6, No. 1, (2021), hal. 34.

Teknik ini digunakan karena tidak semua individu memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian. Oleh karena itu, peneliti memilih subjek yang dianggap dapat memberikan informasi yang relevan dan mendalam mengenai aktivitas akademik dan keterlibatan dalam organisasi mahasiswa. Adapun dalam penelitian ini, subjek dipilih berdasarkan kriteria tertentu seperti, (1) mahasiswa semester 8 yang pernah atau masih aktif dalam keorganisasian. (2) mahasiswa yang pernah menjabat sebagai ketua atau dewan. (3) Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam. (4) Mahasiswa yang bersedia menjadi informan dan memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian sebagai informan utama. Sementara itu, informan pendukung dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa dosen tersebut pernah mengampu mata kuliah mahasiswa yang menjadi informan utama.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam dan memahami makna dari pengalaman subjek penelitian. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:⁵⁶

1. Wawancara

Menurut Helling G. Yudawisastra., S.E., M.Si. wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti dan

⁵⁶ A. Anggito dan J. Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 8.

informan untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai suatu fenomena yang diteliti. Wawancara bertujuan menggali data secara mendalam, terutama yang berkaitan dengan pengalaman, persepsi, dan makna yang dimiliki oleh subjek penelitian. Adapun jenis wawancara dibedakan menjadi beberapa jenis:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dan tidak dapat diubah.

b. Wawancara semi-terstruktur

Wawancara semi-terstruktur adalah wawancara yang menggunakan pedoman pertanyaan, tetapi peneliti tetap memiliki kebebasan untuk mengembangkan pertanyaan.

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang baku.⁵⁷

Adapun dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur. Dimana peneliti mengajukan pertanyaan secara bebas namun tidak keluar dari pedoman wawancara yang sudah dibuat. Serta tujuan wawancara mendalam dengan pendekatan semi-terstruktur dalam penelitian ini bertujuan untuk: Menggali pengalaman subjektif mahasiswa secara mendalam, Memahami makna dari peran

⁵⁷ H. G. Yudawisastra dkk., *Metodologi Penelitian*, (Bali: CV. Intelektual Manifes Media, 2023), hal. 115

ganda yang dialami, Mengidentifikasi strategi, tantangan, dan dampak yang dialami, Menghasilkan data yang kaya (*rich data*) dan kontekstual.⁵⁸

Dalam melakukan wawancara peneliti melakukan perekaman yang berfungsi untuk merekam semua isi dari informan akan tetapi dalam menggunakan alat perekam peneliti meminta izin terlebih dahulu apakah percakapan tersebut boleh direkam, serta kamera yang berfungsi untuk memperkuat keabsahan data penelitian dalam pengumpulan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek atau fenomena yang diteliti untuk memperoleh informasi yang faktual dan nyata. observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik dibandingkan teknik lainnya, yaitu tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam. Dalam penelitian tentang keseimbangan mahasiswa terhadap akademis dengan ormawa, observasi berfungsi sebagai teknik pendukung untuk melengkapi data wawancara.⁵⁹

Observasi dapat digunakan untuk: (1). Melihat secara langsung aktivitas mahasiswa di lingkungan kampus, (2). Mengamati keterlibatan mahasiswa dalam organisasi, (3). Memahami situasi nyata yang dialami mahasiswa. Jenis observasi yang relevan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan, di mana peneliti tidak terlibat langsung, tetapi hanya mengamati aktivitas mahasiswa.

⁵⁸ A. Anggito dan J. Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 8.

⁵⁹ *Ibid* (90)

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengolah, mengorganisasi, dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan sehingga menghasilkan informasi yang bermakna dan dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data tidak dilakukan secara statistik, melainkan dengan memahami makna, pola, dan tema dari data yang diperoleh.

Menurut Edi Suwandi analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, serta menyusun pola sehingga mudah dipahami.⁶⁰

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan, memilih, dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. reduksi data merupakan tahap awal dalam analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menyeleksi data penting dan membuang data yang tidak relevan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses menyusun dan menampilkan data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam memahami, menganalisis, serta menarik kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan dan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data yang bertujuan untuk menemukan makna, pola, serta inti dari data yang telah

⁶⁰ E. Suwandi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2022), hal. 80.

dikumpulkan dan dianalisis. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif tidak hanya berupa ringkasan data, tetapi merupakan hasil interpretasi mendalam terhadap fenomena yang diteliti.⁶¹

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah rangkaian langkah atau tahapan yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis sejak awal hingga akhir penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Secara istilah, prosedur penelitian merupakan alur kerja ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sehingga menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.⁶²

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan dalam penelitian ini merupakan rangkaian kegiatan sebelum peneliti memasuki lapangan, pada tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Perumusan dan identifikasi masalah penelitian.
- b. Mengumpulkan sumber-sumber referensi yang akan menjadi dasar teori dalam penelitian yang berkaitan dengan *keseimbangan akademik dengan ormawa ditinjau dari percepatan penyelesaian studi*.
- c. Menentukan subjek penelitian yang sesuai dengan fokus masalah yang peneliti ambil.

⁶¹ Ibid

⁶² Ibid 82

- d. Membuat panduan wawancara untuk membantu peneliti agar lebih terarah.

2. Tahap lapangan

Dalam tahap ini, ada rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mengumpulkan seluruh data yang diperlukan sebagai jawaban permasalahan yang telah dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Uraian kegiatannya antara lain : (a). Mendapatkan perizinan dari subjek penelitian, dan (b). Melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi secara lebih dalam mengenai keseimbangan aktivitas akademik dengan organisasi ditinjau dari percepatan penyelesaian studi di UIN ArRaniry.

3. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dalam prosedur penelitian yang bertujuan untuk menyusun dan menyajikan seluruh hasil penelitian ke dalam bentuk karya ilmiah secara sistematis, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan.⁶³

Secara istilah, tahap pelaporan adalah proses menuangkan hasil penelitian ke dalam bentuk tulisan ilmiah (skripsi) yang memuat keseluruhan proses penelitian mulai dari latar belakang hingga kesimpulan, hasil analisis data dibuat dalam bentuk pelaporan yang disesuaikan dengan pedoman karya tulis ilmiah yang berlaku di di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Ar-Raniry

⁶³ S. P. Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hal. 6.

kemudian di konsultasikan dengan pembimbing 1 dan pembimbing 2 dan disetujui untuk diujikan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

UIN Ar-Raniry yang sebelumnya bernama IAIN Ar-Raniry berawal dari berdirinya Fakultas Syari'ah pada tahun 1960, kemudian Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin pada tahun 1962. Pada 5 Oktober 1963, IAIN Ar-Raniry resmi berdiri berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 Tahun 1963 dan menjadi IAIN ketiga di Indonesia. Selanjutnya, Fakultas Dakwah diresmikan pada tahun 1968 dan Fakultas Adab pada tahun 1983. Pada 5 Oktober 2013, bertepatan dengan Dies Natalis ke-50, IAIN Ar-Raniry berubah status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry berdasarkan Perpres Nomor 64 Tahun 2013. Hingga tahun 2023, UIN Ar-Raniry telah memiliki 10 fakultas dan 52 program studi serta terus mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Misi UIN Ar-Raniry Secara umum, misi UIN Ar-Raniry meliputi:

- a. Mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian berbasis moderasi beragama dan kerukunan umat beragama.
- b. Menyelenggarakan pendidikan Islam yang modern, profesional, dan berdaya saing.
- c. Mengembangkan penelitian untuk menjawab permasalahan lokal, nasional, dan internasional.
- d. Memanfaatkan teknologi dan informasi dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian.

- e. Menerapkan Good University Governance secara konsisten.

Adapun tujuan utama UIN Ar-Raniry:

- a. memperkuat moderasi beragama,
- b. meningkatkan pemerataan dan kualitas layanan pendidikan, meningkatkan kualitas serta daya saing lulusan menuju World Class University,
- c. dan mewujudkan tata kelola birokrasi yang bersih, responsif, dan berkeadilan.⁶⁴

2. Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) merupakan salah satu fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang bergerak dalam bidang dakwah, komunikasi, bimbingan dan konseling, pengembangan masyarakat, manajemen dakwah, serta kesejahteraan sosial. Fakultas ini didirikan pada 3 Oktober 1968 sebagai fakultas keempat di IAIN Ar-Raniry sekaligus fakultas Dakwah pertama di lingkungan IAIN se-Indonesia. Pendirian fakultas ini diprakarsai oleh Prof. Ali Hasjmy yang memandang dakwah sebagai tugas penting umat Islam. Pada awalnya terdapat dua program studi, yaitu PPAI yang berkembang menjadi KPI dan BPM yang kemudian berkembang menjadi BPI hingga menjadi BKI.

Seiring perkembangan kebutuhan masyarakat, FDK kini menaungi KPI, BKI, Manajemen Dakwah, Pengembangan Masyarakat Islam, dan Kesejahteraan Sosial. Fakultas ini berkomitmen mengembangkan keilmuan dakwah dan komunikasi

⁶⁴ UIN Ar-Raniry, "Visi dan Misi," UIN Ar-Raniry, <https://ar-raniry.ac.id/tentang-uinar/tentang/visi-dan-misi/>, diakses 9 Agustus 2026.

secara modern melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Visinya adalah menjadi fakultas modern dalam bidang dakwah, komunikasi, bimbingan dan konseling, pengembangan masyarakat, manajemen dakwah, dan kesejahteraan sosial dengan tetap berlandaskan nilai keislaman, kebangsaan, dan keuniversalan.⁶⁵

3. Bimbingan Konseling Islam

Salah satu program studi yang berada di bawah naungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI). Program studi ini menjadi salah satu bagian dari penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang berfokus pada bidang bimbingan dan konseling yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Program studi ini menyelenggarakan pendidikan pada jenjang Sarjana (S1) dengan gelar lulusan Sarjana Sosial (S.Sos.) dan beban studi sebanyak 150 SKS yang ditempuh dalam masa studi sekitar empat tahun. Prodi Bimbingan Konseling Islam berfokus pada pengembangan keilmuan bimbingan, konseling, dan penyuluhan Islam yang dipadukan dengan nilai-nilai keislaman untuk menghasilkan lulusan yang profesional serta mampu memberikan layanan bimbingan dan konseling pada berbagai setting pendidikan maupun masyarakat.

Adapun visi Bimbingan Konseling Islam ;

“Mewujudkan Program Studi yang Modren, Profesional dan Handal dalam Bidang Bimbingan, Konseling dan penyuluh Islam, dalam bingkai keislaman, kebangsaan

⁶⁵ Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, “Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam,” FDK UIN Ar-Raniry, <https://fdk.ar-raniry.ac.id/program-studi/bimbingan-dan-konseling-islam/>, diakses 9 Agustus 2026.

dan keuniversalan Di Asia Tenggara tahun 2028 "

Adapun Tujuan Program Studi Bimbingan Konseling Islam adalah:

- a. Mencetak peserta didik yang modern, professional dan handal , dalam bidang konseling dan Penyuluhan Islam. Yang berbasis keislaman, kebangsaan dan keuniversalan.
- b. Membangun peserta didik, yang modern, professional dan handal dalam bidang konseling dan penyuluhan Islam untuk membangun masyarakat yang shaleh, moderat dan unggul.
- c. Membangun peserta didik yang modern, professional dan handal untuk berkarya dan melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggungjawab keilmuan dalam bidang bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam di tengah-tengah masyarakat luas.
- d. Menghasilkan Lulusan yang modern, professional dan handal dan inovatif dan aplikatif dalam bidang bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam serta mampu bersaing dimasyarakat dan lingkungan kerja pada tingkat Nasional maupun tingkat Asia Tenggara.
- e. Terwujudnya Lulusan Prodi Bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam yang berkarakter keislaman, kebangsaan dan keuniversalan.
- f. Menghasilkan Lulusan yang modern, professional dan handal dan berbasis, keislaman, ke bangsaan dan keuniversalan dalam

bidang bimbingan, konseling penyuluh islam pada Tingkat lokal, nasional dan internasional.⁶⁶

Sejalan dengan visi Program Studi Bimbingan Konseling Islam, prodi ini berkomitmen menjadi program studi yang modern, profesional, dan unggul dalam bidang bimbingan, konseling, dan penyuluhan Islam dalam bingkai keislaman, kebangsaan, dan keuniversalan. Dalam penyelenggaraan pendidikan, Prodi BKI mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga lulusan memiliki kemampuan dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling Islam, menggunakan berbagai instrumen asesmen, merancang program layanan, serta mengembangkan keilmuan bimbingan dan konseling berbasis riset. Lulusan Program Studi Bimbingan Konseling Islam dipersiapkan untuk berkarier sebagai penyuluh agama, guru bimbingan dan konseling pada madrasah, maupun konselor pada berbagai setting sosial.

4. Mahasiswa Sebagai Subjek Penelitian

Mahasiswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berada pada semester 8 dan sedang dalam tahap penyelesaian studi, khususnya penyelesaian skripsi. Selain menjalankan aktivitas akademik, mahasiswa yang menjadi informan penelitian juga memiliki pengalaman keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan, baik yang masih aktif maupun yang sebelumnya pernah aktif. Karakteristik tersebut sesuai dengan fokus penelitian yang mengkaji

⁶⁶ Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, "Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam," FDK UIN Ar-Raniry, diakses 9 Agustus 2026.

keseimbangan aktivitas akademik dan organisasi mahasiswa dalam kaitannya dengan penyelesaian studi. Dalam penyajian hasil penelitian, identitas informan tidak dicantumkan secara langsung, melainkan menggunakan kode untuk menjaga kerahasiaan identitas informan.

B. Hasil Penelitian

Dalam sub bagian ini ada 3 aspek data yang akan dideskripsikan berdasarkan temuan dilapangan yaitu: (1). Capaian Akademik Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam yang menjadi pengurus ormawa terkait IPK, (2). Kualifikasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa yang juga pengurus ormawa, (3). Tantangan dan hambatan dalam menjalankan aktivitas akademik dan ormawa.

1. Capaian Akademik para Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam dalam Oramawa terkait IPK

Untuk mendapatkan data berkaitan dengan capaian akademik ormawa setiap semesternya, maka peneliti mewawancarai 5 Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam yang masih aktif Ormawa dan akademik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1, bahwa yang bersangkutan mulai aktif mengikuti ormawa pada semester 3. Sebelum aktif di ormawa, IPK yang diperoleh pada semester sebelumnya itu 3,78 dan setelah mengikuti ormawa, IPK pada semester berikutnya menjadi 3,84. Hal ini dinyatakan oleh responden 1 bahwa “dari sebelum ormawa saya memang fokus kuliah dan bahkan sampai saat bergabung ormawa pun saya tetap memprioritaskan kuliah,

makanya IPK sebelum dan sesudah ormawa meningkat dan naik tiap semesternya”. Dan setelah dilihat Kembali di prodi terkait IPK yang bersangkutan ternyata memang benar bahwa adanya peningkatan ipk dari semester sebelum bergabung dengan ormawa ke semester setelah bergabung ormawa.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa responden 2 mulai mengikuti ormawa pada semester 3, sebelum aktif di ormawa, IPK yang diperoleh pada semester sebelumnya itu ada pada 3,72. dan setelah mengikuti ormawa, IPK pada semester selanjutnya itu ada pada 3,86. hal ini dinyatakan oleh responden 2 bahwa “saya lebih memilih yang menjadi prioritas misalnya lagi masuk kuliah tapi ormawa juga jalan, jadi menurutku mentuntaskan urusan akademik terlebih dahulu agar tidak adanya penurunan akademik dan setelah itu baru lanjutkan ormawa”. dan hal ini didukung dengan data dari prodi bahwa yang bersangkutan benar memiliki peningkatan IPK sesudah mengikuti ormawa.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa responden 3 mulai mengikuti ormawa pada semester 3, sebelum aktif ormawa IPK yang diperoleh pada semester sebelumnya itu ada pada 3,76. Dan setelah mengikuti ormawa, IPK pada semester selanjutnya ada di 3,86. Hal ini dinyatakan langsung oleh responden 3 bahwa “selama ormawa dan kuliah berlangsung saya melihat bagian yang menjadi prioritas jika tidak memungkinkan untuk meninggalkan perkuliahan karna ormawa maka ia akan menyelesaikan perkuliahan terlebih dahulu hingga selesai dan setelah itu baru beralih pada ormawa, dengan hal ini akademik tidak berantakan atau bahkan menurun IPKnya”. Hal ini juga dikuatkan dari prodi bahwa IPK yang

bersangkutan dari sebelum ormawa ke sesudah ormawa memang terjadi peningkatan.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa responden 4 mulai mengikuti ormawa pada semester 2, sebelum aktif ormawa IPK yang diperoleh disemester sebelumnya itu ada pada 3,41. Dan setelah mengikuti ormawa, IPK yang didapatkan pada semester selanjutnya ada pada 3,59. Hal ini dinyatakan oleh responden bahwa “selama perkuliahan berlangsung saya mengutamakan akademik karna dari awal ormawa itu hanya kegiatan tambahan untuk membuat diri lebih terlihat produktif kan akademik ialah prioritas utama”. Hal ini juga di kuatkan data dari prodi bahwa yang bersangkutan memiliki peningkatan IPK pada semester setelah ormawa.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa responden 5 mulai mengikuti ormawa pada semester 2, sebelum aktif ormawa IPK yang diperoleh disemester saat itu ada di 3,70. Dan setelah mengikuti ormawa IPK yang didapatkannya ada di 3,63. Ini sesuai dengan yang disampaikan responden bahwa “selama ormawa saya apalagi memang awal awal ormawa saya memang sangat sibuk dengan aktivitas ormawa mulai dari latihan pagi sampai sore bahkan kadang kadang bisa sampai malam, hal ini yang saya rasa mungkin menjadi alasan IPK saya turun dan dengan kegiatan ormawa yang padat saat itu membuat saya melalaikan beberapa tugas akademik dan tidak hadir diperkuliahan”. Pernyataan ini juga diakui oleh prodi bahwa responden yang bersangkutan memang mendapat penurunan IPK setelan mengikuti ormawa yang padat dan tidak terkendali.

Selain capaian akademik yang ditunjukkan melalui IPK, beberapa informan juga menunjukkan capaian dalam penyelesaian masa studi. Berdasarkan data yang

diperoleh, terdapat informan yang mampu menyelesaikan studi dalam waktu tiga tahun enam bulan, lebih cepat dibandingkan masa studi normal program sarjana yang ditempuh selama empat tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan dalam aktivitas ormawa tidak selalu menjadi hambatan dalam penyelesaian studi, terutama ketika mahasiswa mampu mengatur waktu dan menentukan prioritas antara aktivitas akademik dan organisasi.

2. Kualifikasi Potensi Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Mahasiswa yang juga Pengurus Ormawa.

Untuk mendapatkan data berkaitan dengan kualifikasi potensi kognitif, afektif dan psikomotorik mahasiswa yang juga pengurus ormawa, maka peneliti mewawancarai salah satu dosen yang pernah mengampu di mata kuliah yang diikuti para informan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen terkait informan 1 dengan menunjukan kemampuan kognitif yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran. Dosen menjelaskan bahwa informan mampu memahami materi perkuliahan dengan baik serta aktif selama mengikuti perkuliahan. Dari aspek afektif, informan menilai memiliki sikap yang sopan dan bertanggung jawab. Sementara dari aspek psikomotorik, informan mampu melaksanakan tugas akademik maupun organisasi yang baik. Hal tersebut disampaikan langsung bahwa “selama mengajar pengamatan saya terhadap informan cukup baik dan sesuai, cepat dalam pemahaman materi, dikelas juga paling aktif dan paling berpikir kritis dikelas, sikapnya sopan, baik, dan juga kalau ada tugas pasti diselesaikannya. Dan juga dia

cukup bertanggung jawab atau dirinya, seperti tanggung jawab di organisasi tapi tidak mengabaikan tugas akademik gitu.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen terkait informan 2 menunjukkan perkembangan dengan baik selama mengikuti perkuliahan. Pada awalnya informan cenderung pendiam namun seiring berjalannya waktu menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, informan juga dinilai memiliki sikap yang cukup baik dan sopan, baik terhadap dosennya maupun teman sebaya. Informan mampu menghargai perbedaan serta terbuka terhadap berbagai pendapat yang disampaikan dalam proses pembelajaran. Hal ini disampaikan oleh dosen bahwa “informan ini bagus dan aktif namun mungkin awal awal memang agak sedikit pendiam tapi lama kelamaan rasa pendiam itu hilang dan mulai aktif dalam mata kuliah saya, sering bertanya ketika tidak paham dan sering membuka diskusi dikelas, dari sikap juga cukup bagus dan sopan, baik itu sikap terhadap dosen atau dengan teman sebaya. Dia juga menghargai perbedaan dan juga terbuka dengan perbedaan pendapat.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen terkait informan 3 dinilai memiliki sikap yang baik selama mengikuti perkuliahan. Informan menunjukkan Etika yang baik dalam berinteraksi dengan dosen maupun teman sekelas. Dosen juga menilai bahwa informan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dan mampu menjaga komitmen terhadap kegiatan akademik maupun organisasi. Hal ini dinyatakan oleh dosen bahwa “mahasiswa ini cukup baik dalam kelas, sering berbaur dengan teman teman, bertanggung jawab dengan pekerjaannya jika ada tugas pasti diselesaikannya, ya meskipun kadang dia juga

lumayan aktif organisasi juga namun dia tau akan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen terkait informan 4 menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran. Meskipun pada awalnya cenderung pasif, informan semakin aktif berpartisipasi dalam perkuliahan. Selain itu, informan dinilai memiliki sikap yang sopan, menghargai perbedaan pendapat, serta mampu bekerja sama dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas akademik. Hal ini sejalan dengan pernyataan dosen bahwa “informan ini awal awal memang sedikit pendiam tapi lambat laun hal itu berubah dan mulai keliatan aktif dalam presentasi bahkan pada sesi tanya jawab. Dan dari segi bersikap mahasiswa ini baik juga sopan terhadap dosen dan sekitarnya menghargai pendapat serta kadang juga mampu menyelesaikan masalah dalam perkuliahan. Semua tugasnya selesai tepat waktu sesuai *deadline* yang disepakati.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen terkait informan 5 yaitu; memperoleh penilaian yang baik selama mengikuti proses pembelajaran. Dosen menilai bahwa informan mampu mengikuti perkuliahan dengan baik dan menunjukkan perkembangan dalam keaktifan selama proses belajar. Selain itu informan memiliki etika yang cukup baik dengan sekitarnya cukup ramah dan sopan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dosen bahwa “informan ini cukup bagus dalam kelas, sering aktif dan juga menanggapi setiap ada presentasi didepan kelas, dengan etikanya juga yang cukup baik dan sopan terhadap sesama tidak membedakan pertemanan dan sering terlihat ramah dengan semua orang serta saling merangkul satu sama lain.”

3. Tantangan dalam Menjalankan Aktivitas Akademik dengan Ormawa.

Untuk mendapatkan data berkaitan dengan tantangan dalam menjalankan aktivitas akademik dan ormawa, maka peneliti mewawancarai 5 informan yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1, bahwa tantangan utama yang dihadapi adalah pembagian waktu antara kegiatan akademik dan ormawa. Informan menjelaskan bahwa “kesulitan paling sering terjadi pada mahasiswa itu pembagain waktu, karna terkadang ini sering manjadi pertimbangan antara prioritas, tapi kembali lagi pada mahasiswa itu sendiri bagi saya yang menjadi prioritas itu akademik, setelah itu baru organisasi. Karna niat saya dari awal memang untuk belajar jika ada waktu senggang atau tugas akademik terselesai baru saya beralih ke organisasi.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 2 bahwa tantangan bagi mahasiswa ormawa itu kurangnya dalam pengelolaan waktu. Informan menyampaikan bahwa “ketika ada kegiatan ormawa yang dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan waktu kuliah atau waktu ujian. Hal ini paling menantang karna harus memilih antara ormawa atau ujian, karna terkadang posisi kita di ormawa itu bukan anggota melainkan ketua yang diharuskan bisa menghadiri acara di waktu yang sudah ditentukan. Dan itu cukup membuat saya bimbang.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 3 bahwa tantangan yang sering terjadi itu kelelahan fisik dan mental karna satu individu mencangkup 2 peran. Hal ini disampaikan informan bahwa “ ketika mahasiswa sudah bergabung dalam ormawa hal yang paling sering dirasakan itu rasa lelah baik lelah fisik

maupun mental, karna terkadang dari pagi ngampus sampai sore dan dilanjutkan lagi dengan rapat ormawa pada malam hari. Nah ini yang menjadikan rasa lelah bagi mahasiswa, dan dengan lelah ini terkadang banyak tugas tugas tertunda penyelesaiannya.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 4 menyampaikan bahwa tantangan juga terjadi ketika adanya benturan jadwal rapat, organisasi, dengan kelas. Informan menjelaskan “tantangan yang paling terasa ketika jadwal yang ada itu sama semua, baik itu jadwal rapat, kegiatan dengan ormawa lain, bahkan dengan jadwal kuliah ditambah lagi dengan rasa lelah seharian ketika sesudah melalui semuanya yang lumayan pada sehingga membuat proses belajar jadi tidak fokus, jadi terkadang saya juga harus pandai pandai dalam mengatur waktu energi agar tidak ada hal yang terlewatkan.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 5 menyampaikan bahwa tantangan yang terjadi pada mahasiswa ormawa itu benturan jadwal yang bersamaan. Informan menjelaskan “ benturan jadwal memang cukup sering terjadi pada mahasiswa ormawa, bagi saya sendiri benturan ini memang menjadi tantangan dengan adanya strategi yang sudah saya siapkan seperti saya mengikuti mata kuliah terlebih dahulu untuk setengah waktu dan setelah itu saya meminta izin dosen untuk meninggalkan kelas dengan alasan menghadiri kegiatan ormawa, jika memang tidak memungkinkan atau pun posisi saya tidak terlalu penting pada saat itu maka saya tetap melanjutkan kelas sampai selesai setelah itu baru beralih pada organisasi, dan bagi saya keputusan ini cukup baik karna tidak melewatkan dua aktivitas tersebut.

Demikian penyajian dekskriptif data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara selanjutnya data tersebut akan dibahas pada bagian pembahasan data penelitian.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai capaian akademik mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan, ditemukan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan organisasi tidak secara langsung menghambat capaian akademik. Dari lima informan yang diteliti, empat informan mengalami peningkatan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah mengikuti ormawa, sedangkan satu informan mengalami penurunan IPK. Perbedaan capaian tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan dalam ormawa dapat memberikan kondisi yang berbeda terhadap aktivitas akademik mahasiswa, terutama berkaitan dengan kemampuan dalam mengelola waktu, menentukan prioritas, dan menjaga keseimbangan antara aktivitas akademik dan organisasi.

1. Capaian Akademik para Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam dalam Oramawa terkait IPK

Dari lima informan, empat mengalami peningkatan IPK setelah mengikuti ormawa, sedangkan satu informan mengalami penurunan IPK. Keempat informan yang mengalami peningkatan IPK memiliki pola yang relatif sama, yaitu menempatkan aktivitas akademik sebagai prioritas ketika terjadi pertentangan dengan kegiatan organisasi. Mereka cenderung menyelesaikan kewajiban perkuliahan terlebih dahulu sebelum menjalankan kegiatan ormawa. Berbeda

dengan keempat informan tersebut, informan 5 mengalami penurunan IPK. Penurunan tersebut berkaitan dengan padatnya aktivitas ormawa yang menyebabkan informan mengalami kesulitan dalam membagi waktu, hingga beberapa tugas akademik terabaikan dan kehadiran dalam perkuliahan terganggu.

Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan dalam ormawa bukan satu-satunya faktor yang menentukan capaian akademik. Kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu dan menentukan prioritas menjadi faktor yang membedakan dampak keterlibatan organisasi terhadap capaian akademik. Temuan tersebut sesuai dengan konsep manajemen waktu yang menjelaskan bahwa kemampuan merencanakan, mengatur, dan mengontrol penggunaan waktu diperlukan agar berbagai tujuan dapat tercapai secara efektif. Dalam penelitian ini, mahasiswa yang mampu menentukan prioritas antara kewajiban akademik dan aktivitas organisasi cenderung dapat mempertahankan bahkan meningkatkan capaian akademiknya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Lubis dkk (2026), yang menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu dan menentukan prioritas dapat membantu mahasiswa menjalankan tuntutan akademik dan kegiatan organisasi secara bersamaan.⁶⁷ Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan manajemen waktu menjadi salah satu aspek penting yang membantu mahasiswa menjaga keseimbangan antara aktivitas akademik dan ormawa.

Di sisi lain, temuan penelitian juga menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam ormawa tidak selalu memberikan dampak negatif terhadap

⁶⁷ Lubis, H., Manalu, R. R., & Situmorang, R. (2026). Pengaruh manajemen waktu dan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. *EDUKATALIS: Jurnal Pendidikan Kajian Multidisiplin*, 1(1), 20-41.

akademik. Hal ini sejalan dengan *Student Involvement Theory* dari Alexander Astin yang memandang keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas kampus sebagai bagian dari proses perkembangan mahasiswa. Namun, keterlibatan tersebut perlu diimbangi dengan pengelolaan waktu agar tidak mengganggu kewajiban akademik.⁶⁸ Temuan mengenai informan yang mengalami penurunan IPK juga dapat dibandingkan dengan penelitian terdahulu mengenai prokrastinasi akademik. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan menunda atau mengabaikan penyelesaian kewajiban akademik dapat berdampak terhadap capaian akademik mahasiswa. Dalam penelitian ini, kondisi serupa terlihat pada informan 5 yang mengakui bahwa padatnya aktivitas ormawa menyebabkan beberapa tugas akademik terabaikan.

Selain capaian IPK, beberapa informan juga mampu menyelesaikan studi dalam waktu tiga tahun enam bulan. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam ormawa tidak secara otomatis menghambat penyelesaian studi. Kemampuan mengatur waktu, menentukan prioritas, dan mempertahankan komitmen akademik menjadi bagian penting dalam mendukung penyelesaian studi tepat waktu maupun lebih cepat.

2. Kualifikasi Potensi Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Mahasiswa BKI yang juga Pengururs Ormawa.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dengan dosen yang pernah mengampu mata kuliah para informan, diketahui bahwa mahasiswa yang menjadi

⁶⁸ A. W. Astin, *Student Involvement: A Developmental Theory for Higher Education*, dalam *College Student Development and Academic Life*, (New York: Routledge, 2014), hal. 255.

pengurus ormawa memiliki kualifikasi potensi yang dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga aspek tersebut terlihat melalui kemampuan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sikap selama berinteraksi dengan dosen dan teman sebaya, serta kemampuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab akademik maupun organisasi.

a. Kualifikasi Potensi Kognitif Mahasiswa BKI

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah, mahasiswa yang menjadi pengurus ormawa menunjukkan kemampuan kognitif yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari kemampuan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan, aktif bertanya ketika belum memahami materi, mengikuti diskusi, memberikan tanggapan terhadap presentasi, serta menunjukkan kemampuan berpikir kritis. Beberapa mahasiswa yang pada awalnya cenderung pasif juga menunjukkan perkembangan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa dalam ormawa tidak menunjukkan adanya hambatan yang berarti terhadap kemampuan mereka dalam mengikuti proses akademik.

Temuan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi tetap mampu mengembangkan kemampuan berpikir dan mempertahankan keterlibatan dalam kegiatan akademik. Kemampuan memahami materi, bertanya, berdiskusi, berpikir kritis, dan memberikan tanggapan menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya menjalankan aktivitas organisasi, tetapi juga mampu menjalankan tuntutan

akademiknya. Hal ini menunjukkan adanya kemampuan mahasiswa dalam mengelola berbagai tuntutan yang muncul dari peran sebagai mahasiswa sekaligus pengurus ormawa.

Menurut *Taksonomi Bloom theory* yang dikembangkan oleh Benjamin S. Bloom tersebut berkaitan dengan aspek kognitif yang mencakup kemampuan memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Dalam konteks keterlibatan mahasiswa, aktivitas yang dilakukan secara aktif dapat memberikan pengalaman yang mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir, mengambil keputusan, dan menyelesaikan permasalahan.⁶⁹ Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Muhibbudin (2024), yang menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan organisasi dapat memberikan pengalaman yang mendukung perkembangan kemampuan berpikir, komunikasi, pemecahan masalah, serta pengambilan keputusan. Dengan adanya pengalaman tersebut, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan melalui kegiatan perkuliahan, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar melalui aktivitas organisasi.⁷⁰

Jika dikaitkan dengan fokus penelitian mengenai keseimbangan aktivitas akademik dan ormawa dalam penyelesaian studi, kemampuan

⁶⁹ Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan. Edisi, 2(1), 132-139.

⁷⁰ Muhibbudin, M. F. (2024). STRATEGI ORMAWA DALAM MENGEMBANGKAN CIVIC SKILLS MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Ponorogo) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

kognitif yang ditunjukkan mahasiswa menjadi salah satu potensi yang mendukung kemampuan mereka dalam menjalankan kedua aktivitas tersebut secara bersamaan. Mahasiswa yang mampu memahami materi, berpikir kritis, aktif dalam pembelajaran, dan menyelesaikan permasalahan akademik menunjukkan bahwa aktivitas organisasi tidak serta-merta menghambat keterlibatan mereka dalam kegiatan akademik.

b. Kualifikasi Potensi Afektif BKI

Pada aspek afektif, hasil berdasarkan wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjadi pengurus ormawa memiliki sikap yang baik dalam menjalankan aktivitas akademik maupun organisasi. Hal tersebut terlihat dari sikap sopan terhadap dosen dan teman sebaya, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, kemampuan menghargai perbedaan pendapat, keterbukaan terhadap pendapat orang lain, kemampuan berbaur dengan teman, serta sikap ramah dan tidak membedakan teman. Selain itu, beberapa mahasiswa juga dinilai mampu menjaga komitmen terhadap tanggung jawab akademik meskipun aktif dalam kegiatan organisasi.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam ormawa tidak hanya dituntut memiliki kemampuan akademik, tetapi juga mengembangkan sikap dan nilai yang mendukung pelaksanaan berbagai peran yang dijalankan. Sikap tanggung jawab menunjukkan bahwa mahasiswa memahami kewajibannya sebagai mahasiswa sekaligus sebagai anggota atau pengurus organisasi. Sementara itu, sikap

menghargai perbedaan, terbuka terhadap pendapat, dan mampu bekerja sama menunjukkan adanya kemampuan mahasiswa dalam membangun hubungan interpersonal yang baik. Menurut Taksonomi Bloom yang dikembangkan oleh Benjamin S. Bloom, aspek afektif berkaitan dengan sikap, nilai, perasaan, minat, penerimaan, dan pembentukan karakter seseorang. Dalam lingkungan organisasi, pengalaman berinteraksi dengan berbagai individu dan menjalankan tanggung jawab bersama dapat menjadi proses yang mendorong perkembangan sikap sosial, tanggung jawab, kerja sama, dan komitmen mahasiswa.⁷¹

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Dana dkk (2022) yang menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam organisasi dapat memberikan pengalaman sosial yang membantu mengembangkan kemampuan bekerja sama, kepemimpinan, tanggung jawab, komunikasi interpersonal, serta kemampuan beradaptasi dengan orang lain. Dengan demikian, pengalaman organisasi tidak hanya memberikan pengalaman dalam menjalankan program kerja, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan sikap dan nilai mahasiswa.⁷²

Jika dikaitkan dengan fokus penelitian, kemampuan afektif tersebut menjadi potensi yang mendukung mahasiswa dalam menyeimbangkan aktivitas akademik dan orman. Sikap tanggung jawab dan komitmen membantu mahasiswa tetap menjalankan kewajiban akademiknya,

⁷¹ Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan. Edisi, 2(1), 132-139.

⁷² Dana, T. S., Eva, N., & Andayani, S. (2022). Kepercayaan diri dan kesejahteraan psikologis anggota organisasi mahasiswa. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 7(1), 28.

sedangkan kemampuan menghargai orang lain, bekerja sama, dan terbuka terhadap pendapat mendukung mahasiswa dalam menjalankan tanggung jawab organisasi. Dengan demikian, aspek afektif menjadi salah satu potensi yang membantu mahasiswa menjalankan dua peran secara bersamaan tanpa mengabaikan tanggung jawab sebagai mahasiswa.

c. Kualifikasi Potensi Psikomotorik

Pada aspek psikomotorik, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjadi pengurus ormawa memiliki kemampuan dalam melaksanakan berbagai tugas dan aktivitas yang menjadi tanggung jawabnya. Hal tersebut terlihat dari kemampuan mahasiswa menyelesaikan tugas akademik, menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, aktif dalam presentasi, serta terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran maupun organisasi. Beberapa informan juga dinilai mampu menjalankan tanggung jawab organisasi tanpa mengabaikan tugas akademiknya.

Temuan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan tanggung jawabnya dalam bentuk tindakan nyata. Kemampuan menyelesaikan tugas, berpartisipasi dalam presentasi, serta melaksanakan tanggung jawab organisasi menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami tugas secara teoritis, tetapi juga mampu melaksanakannya dalam praktik.

Menurut Taksonomi Bloom yang dikembangkan oleh Benjamin S. Bloom, aspek psikomotorik berkaitan dengan kemampuan melakukan

atau mempraktikkan suatu keterampilan melalui tindakan nyata. Dalam konteks mahasiswa yang aktif berorganisasi, keterampilan tersebut dapat terlihat melalui keterlibatan langsung dalam pelaksanaan kegiatan, penyelesaian tugas, presentasi, koordinasi, serta pelaksanaan tanggung jawab yang diberikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Handani dkk (2022), yang menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam organisasi memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman praktis melalui keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan. Pengalaman tersebut dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan dalam melaksanakan tugas, berkomunikasi, bekerja sama, mengelola kegiatan, serta menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan.⁷³

Jika dikaitkan dengan fokus penelitian mengenai keseimbangan aktivitas akademik dan ormawa dalam penyelesaian studi, kemampuan psikomotorik menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengimplementasikan tanggung jawabnya dalam bentuk tindakan nyata. Kemampuan menyelesaikan tugas akademik maupun organisasi secara tepat waktu menunjukkan adanya kemampuan untuk menjalankan kedua aktivitas tersebut secara bersamaan. Dengan demikian, aspek psikomotorik menjadi salah satu potensi yang mendukung mahasiswa dalam mengelola tuntutan akademik dan organisasi.

⁷³ Handani, S. S., & Prayoga, R. M. S. (2022). Peran Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) untuk Meningkatkan Soft Skill Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bale Bandung. *RESOURCE| Research of Social Education*, 2(2), 23-31.

Secara keseluruhan, ketiga aspek tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjadi pengurus ormawa memiliki potensi yang relatif baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Potensi tersebut terlihat dari kemampuan berpikir dan mengikuti pembelajaran, sikap tanggung jawab dan kemampuan berinteraksi dengan orang lain, serta kemampuan melaksanakan tugas akademik maupun organisasi. Ketiga aspek tersebut saling mendukung dalam membantu mahasiswa menjalankan aktivitas akademik dan organisasi secara seimbang sehingga aktivitas organisasi tidak harus menjadi penghambat dalam penyelesaian studi.

3. Tantangan Mahasiswa dalam Menjalankan Aktivitas Akademik dengan Ormawa

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa yang menjalankan aktivitas akademik dan ormawa secara bersamaan menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan kedua aktivitas tersebut. Tantangan yang ditemukan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membagi waktu, tetapi juga muncul dalam bentuk benturan jadwal antara kegiatan akademik dan organisasi serta kelelahan fisik dan mental akibat menjalankan berbagai tuntutan aktivitas secara bersamaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam ormawa di samping aktivitas akademik membutuhkan kemampuan dalam mengatur waktu, menentukan prioritas, serta mempertahankan keterlibatan akademik agar proses penyelesaian studi tetap berjalan.

a. Pengelolaan waktu dan penentuan prioritas

Berdasarkan hasil penelitian, salah satu tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menjalankan aktivitas akademik dan ormawa adalah kesulitan dalam mengelola waktu dan menentukan prioritas. Mahasiswa yang menjalankan kedua aktivitas tersebut secara bersamaan harus mampu membagi waktu antara kewajiban akademik dengan tanggung jawab organisasi. Kondisi tersebut menjadi tantangan terutama ketika tuntutan akademik dan kegiatan ormawa berlangsung dalam waktu yang berdekatan, sehingga mahasiswa perlu menentukan aktivitas yang harus didahulukan.

Berdasarkan kondisi yang ditemukan penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung menempatkan aktivitas akademik sebagai prioritas utama, sedangkan kegiatan ormawa dilakukan setelah kewajiban akademik diselesaikan atau ketika terdapat waktu yang memungkinkan. Hal ini menunjukkan adanya upaya mahasiswa untuk tetap memenuhi tuntutan akademik meskipun memiliki tanggung jawab dalam organisasi. Kemampuan dalam mengatur waktu dan menentukan prioritas menjadi penting agar keterlibatan dalam ormawa tidak menghambat proses akademik dan penyelesaian studi. Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui teori *Student Persistence* yang menjelaskan bahwa keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi dipengaruhi oleh keterlibatan akademik dan komitmen terhadap tujuan pendidikan.⁷⁴ Dalam konteks penelitian ini,

⁷⁴ J. M. Braxton, A. V. Shaw Sullivan, dan R. M. Johnson, *Appraising Tinto's Theory of College Student Departure*, Higher Education: Handbook of Theory and Research, Vol. 12, (1997), hal. 120.

kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu dan menentukan prioritas menunjukkan adanya usaha untuk mempertahankan keterlibatan dalam aktivitas akademik di tengah tuntutan organisasi. Dengan demikian, pengelolaan waktu menjadi salah satu bentuk upaya mahasiswa dalam menjaga komitmen terhadap penyelesaian studi.

Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian Aydin dkk (2017), yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi menghadapi tuntutan dalam membagi waktu antara aktivitas akademik dan organisasi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mengatur waktu diperlukan agar keterlibatan mahasiswa dalam organisasi tetap dapat berjalan tanpa mengabaikan kewajiban akademik.⁷⁵ Kesamaan tersebut memperkuat temuan penelitian bahwa pengelolaan waktu dan penentuan prioritas merupakan tantangan penting bagi mahasiswa yang menjalankan aktivitas akademik dan ormawa secara bersamaan.

Dengan demikian, kesulitan dalam pengelolaan waktu dan penentuan prioritas merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi mahasiswa dalam menyeimbangkan aktivitas akademik dan ormawa. Kemampuan mahasiswa dalam menentukan prioritas menjadi bagian penting dalam mempertahankan keterlibatan akademik sekaligus menjalankan tanggung jawab organisasi.

⁷⁵ Aydin, A., Ünalın, D., & Somunoğlu İkinci, S. (2017). THE EFFECT OF TIME MANAGEMENT ON THE ACADEMIC ACHIEVEMENTS OF UNIVERSITY STUDENTS. *International Journal of Social And Humanities Sciences*, 1(2), 39-53.

b. Benturan Jadwal antara Aktivitas Akademik dan Ormawa

Berdasarkan hasil penelitian, selain kesulitan dalam mengelola waktu, mahasiswa juga menghadapi tantangan berupa benturan jadwal antara aktivitas akademik dan ormawa. Benturan tersebut terjadi ketika kegiatan organisasi, seperti rapat maupun kegiatan lainnya, dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan perkuliahan atau ujian. Kondisi ini menyebabkan mahasiswa harus menentukan pilihan antara memenuhi tuntutan akademik atau menjalankan tanggung jawab organisasi.

Benturan jadwal menunjukkan bahwa tantangan yang dihadapi mahasiswa tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membagi waktu, tetapi juga adanya tuntutan dari dua aktivitas yang berlangsung pada waktu yang sama. Dalam menghadapi kondisi tersebut, mahasiswa berupaya mengambil keputusan berdasarkan tingkat kepentingan dan tanggung jawab pada masing-masing aktivitas. Salah satu bentuk upaya yang ditemukan adalah dengan mengikuti kegiatan akademik terlebih dahulu dan kemudian beralih pada kegiatan organisasi apabila kondisi memungkinkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa berusaha mencari cara agar kedua aktivitas tetap dapat dijalankan.

Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui teori *Student Persistence* yang menekankan pentingnya keterlibatan akademik dan komitmen mahasiswa terhadap tujuan pendidikan. Ketika terjadi benturan antara aktivitas akademik dan organisasi, mahasiswa perlu mempertimbangkan keputusan yang dapat menjaga keterlibatan akademiknya tanpa

mengabaikan tanggung jawab organisasi.⁷⁶ Dalam hal ini, kemampuan mahasiswa dalam menentukan pilihan menunjukkan adanya usaha untuk mempertahankan komitmen terhadap penyelesaian studi di tengah tuntutan organisasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nuranggaini (2024), yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi dapat menghadapi berbagai tuntutan ketika kegiatan organisasi berlangsung bersamaan dengan aktivitas akademik. Kondisi tersebut mengharuskan mahasiswa untuk melakukan penyesuaian dan menentukan prioritas agar aktivitas akademik tetap terlaksana.⁷⁷ Kesamaan hasil tersebut memperkuat temuan bahwa benturan jadwal merupakan salah satu tantangan yang perlu dihadapi mahasiswa dalam menjalankan aktivitas akademik dan ormawa secara bersamaan. Dengan demikian, benturan jadwal antara aktivitas akademik dan ormawa menjadi tantangan yang menuntut mahasiswa untuk mampu mengambil keputusan dan melakukan penyesuaian terhadap kedua aktivitas tersebut. Kemampuan mempertahankan keterlibatan akademik di tengah benturan jadwal menjadi bagian penting dalam mendukung keberlangsungan studi mahasiswa.

c. Kelelahan Fisik dan Mental dalam Menjalankan Dua Peran

⁷⁶ Tinto, V. (2017). Reflections on student persistence. *Student Success*, 8(2), 1-8.

⁷⁷ Nuranggraeni, A. N., Clearesta, D. V., & Shiddiq, M. F. (2024). The meaning of student involvement in organizations amidst academic responsibilities. *Jurnal Psikologi Terapan*, 7(2), 75-83.

Berdasarkan hasil penelitian, tantangan lainnya yang dihadapi mahasiswa dalam menjalankan aktivitas akademik dan ormawa adalah munculnya kelelahan fisik dan mental. Mahasiswa yang menjalankan kedua aktivitas tersebut harus memenuhi tuntutan akademik sekaligus menjalankan tanggung jawab organisasi. Aktivitas yang berlangsung sejak pagi hingga sore dalam kegiatan akademik dan dilanjutkan dengan rapat atau kegiatan organisasi pada malam hari dapat menyebabkan mahasiswa mengalami kelelahan. Kelelahan yang dialami mahasiswa tidak hanya berdampak pada kondisi fisik, tetapi juga dapat memengaruhi kondisi mental dan konsentrasi dalam menjalankan aktivitas akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi lelah dapat menyebabkan mahasiswa kurang fokus dalam belajar dan membuat beberapa tugas akademik tertunda. Hal ini menunjukkan bahwa menjalankan dua peran secara bersamaan membutuhkan penggunaan waktu dan energi yang cukup besar.

Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui teori *Student Persistence* yang menjelaskan bahwa keberlangsungan mahasiswa dalam menyelesaikan studi berkaitan dengan keterlibatan akademik dan komitmen terhadap tujuan pendidikan.⁷⁸ Dalam konteks penelitian ini, kelelahan fisik dan mental dapat menjadi tantangan dalam mempertahankan keterlibatan akademik karena kondisi tersebut

⁷⁸ Peltier, G. L., Laden, R., & Matranga, M. (2000). Student persistence in college: A review of research. *Journal of College Student Retention: Research, Theory & Practice*, 1(4), 357-375.

berpotensi mengurangi kemampuan mahasiswa untuk fokus dalam belajar dan menyelesaikan tugas. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mengatur keterlibatan dalam aktivitas organisasi agar tetap mampu mempertahankan komitmen terhadap kegiatan akademik dan penyelesaian studi.

Adapun penelitian ini sejalan dengan penelitian Welong dkk (2020), yang menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan organisasi dapat menimbulkan tuntutan tambahan yang berpengaruh terhadap kondisi mahasiswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa aktivitas yang padat dapat berkaitan dengan munculnya kelelahan dan tantangan dalam menjalankan kewajiban akademik.⁷⁹ Kesamaan tersebut memperkuat temuan penelitian bahwa kelelahan fisik dan mental menjadi salah satu tantangan yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa yang menjalankan aktivitas akademik dan ormawa secara bersamaan. Dengan demikian, kelelahan fisik dan mental merupakan salah satu hambatan yang dapat memengaruhi pelaksanaan aktivitas akademik mahasiswa. Keterlibatan dalam ormawa perlu diimbangi dengan kemampuan mengatur waktu dan energi agar aktivitas organisasi tetap memberikan pengalaman positif tanpa menghambat keterlibatan akademik dan proses penyelesaian studi.

⁷⁹ Welong, S. S., Manampiring, A. E., & Posangi, J. (2020). Hubungan antara kelelahan, motivasi belajar, dan aktivitas fisik terhadap tingkat prestasi akademik. *Jurnal Biomedik: JBM*, 12(2), 125.

Berdasarkan pembahasan mengenai tantangan dalam menjalankan aktivitas akademik dan ormawa, dapat dipahami bahwa mahasiswa menghadapi beberapa kondisi yang saling berkaitan, yaitu kesulitan dalam mengelola waktu dan menentukan prioritas, benturan jadwal antara kegiatan akademik dan ormawa, serta kelelahan fisik dan mental. Ketiga kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam ormawa membutuhkan kemampuan dalam mengatur waktu, menentukan prioritas, serta menjaga keterlibatan akademik dan kondisi diri. Dengan demikian, kemampuan mahasiswa dalam mengelola berbagai tuntutan aktivitas menjadi salah satu hal penting dalam mempertahankan keberlangsungan studi di tengah keterlibatan dalam kegiatan organisasi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keseimbangan aktivitas akademik dan organisasi mahasiswa dalam penyelesaian studi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam ormawa tetap mampu menjalankan aktivitas akademik dan organisasi secara bersamaan melalui kemampuan mengatur waktu, menentukan prioritas, serta mempertahankan komitmen terhadap penyelesaian studi. Keterlibatan dalam ormawa tidak secara langsung menghambat aktivitas akademik, selama mahasiswa mampu menyesuaikan tuntutan organisasi dengan kewajiban akademiknya.

Kualifikasi potensi mahasiswa yang aktif dalam ormawa terlihat melalui tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada aspek kognitif, mahasiswa menunjukkan kemampuan dalam berpikir, memahami, menganalisis, dan mengambil keputusan dalam menghadapi berbagai tuntutan akademik maupun organisasi. Pada aspek afektif, mahasiswa menunjukkan sikap tanggung jawab, komitmen, kedisiplinan, serta kemampuan menyesuaikan diri dalam menjalankan berbagai peran. Sementara itu, pada aspek psikomotorik, mahasiswa menunjukkan kemampuan dalam melaksanakan tugas, berkomunikasi, bekerja sama, serta menjalankan berbagai kegiatan organisasi. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan menjadi potensi yang mendukung mahasiswa dalam menjalankan aktivitas akademik dan ormawa secara bersamaan.

Adapun tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menjalankan aktivitas akademik dan ormawa meliputi kesulitan dalam mengelola waktu dan menentukan prioritas, benturan jadwal antara kegiatan akademik dan organisasi, serta kelelahan fisik dan mental. Tantangan tersebut mengharuskan mahasiswa untuk melakukan penyesuaian dan menentukan strategi agar kedua aktivitas tetap dapat dijalankan. Dengan kemampuan mengatur waktu, menentukan prioritas, mengelola energi, dan mempertahankan keterlibatan akademik, mahasiswa dapat menghadapi berbagai hambatan tersebut sehingga aktivitas organisasi tetap dapat berjalan tanpa mengabaikan kewajiban akademik dan proses penyelesaian studi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: Bagi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam, diharapkan mampu mengelola waktu dan menentukan prioritas antara aktivitas akademik dan ormawa secara lebih baik. Mahasiswa juga perlu memperhatikan kondisi fisik dan mental agar keterlibatan dalam organisasi tetap dapat berjalan tanpa mengabaikan kewajiban akademik dan proses penyelesaian studi. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, diharapkan dapat memberikan dukungan dan pendampingan kepada mahasiswa yang aktif dalam ormawa, khususnya dalam hal pengelolaan waktu, keseimbangan aktivitas akademik dan organisasi, serta penyelesaian studi tepat waktu.

Bagi organisasi mahasiswa ormawa, diharapkan dapat memperhatikan kondisi akademik mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan organisasi, terutama

dalam menentukan waktu rapat dan kegiatan agar tidak terlalu sering berbenturan dengan perkuliahan maupun kegiatan akademik lainnya. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai keseimbangan aktivitas akademik dan organisasi mahasiswa dengan menggunakan subjek, aspek, atau pendekatan yang lebih luas sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai keterlibatan mahasiswa dalam organisasi dan kaitannya dengan penyelesaian studi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Y., F. Hariyati, dan Z. F. Nurhadi. "Kompetensi Komunikasi Mahasiswa dalam Proses Penyelesaian Tugas Akhir." *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, Vol. 9, No. 2, 2023.
- Akbar, R. A. dan R. Rukanto. "Pengaruh Implementasi Visi dan Budaya Organisasi dalam Pendidikan terhadap Mutu Pendidikan." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, Vol. 2, No. 1, 2017.
- Alaihim, W. S. "Perbandingan Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan." Skripsi, Universitas Riau, 2014.
- Anggara, D. dkk. "Sosialisasi Pentingnya Berorganisasi dalam Pengembangan Karakter dan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa." *ABIDUMASY: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 6, No. 1, 2025.
- Anggito, A. dan J. Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Anidar, J. "Peran Penasehat Akademik terhadap Kesuksesan Mahasiswa di Perguruan Tinggi." *Al-Ta'lim*, Vol. 19, No. 3, 2012.
- Astin, A. W. "Student Involvement: A Developmental Theory for Higher Education." Dalam *College Student Development and Academic Life*. New York: Routledge, 2014.
- Ayu, S. dkk. "Analisis Hubungan Keaktifan Berorganisasi terhadap Hasil Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Fatah Palembang." *JIMR: Journal of International Multidisciplinary Research*, Vol. 2, No. 2, 2023.
- Aydın, A., D. Ünal, dan S. Somunoğlu İkinci. "The Effect of Time Management on the Academic Achievements of University Students." *International Journal of Social and Humanities Sciences*, Vol. 1, No. 2, 2017. <https://izlik.org/JA49EY68FH>.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Diakses 7 Juli 2026.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "Percepatan." Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. Diakses 7 Juli 2026.

Braxton, J. M., A. V. Shaw Sullivan, dan R. M. Johnson. "Appraising Tinto's Theory of College Student Departure." *Higher Education: Handbook of Theory and Research*, Vol. 12, 1997.

Chairiyati, L. R. "Hubungan antara Self-Efficacy Akademik dan Konsep Diri Akademik dengan Prestasi Akademik." *Humaniora: Journal of Indonesia Culture and Society*, Vol. 4, No. 2, 2013.

Dana, T. S., N. Eva, dan S. Andayani. "Kepercayaan Diri dan Kesejahteraan Psikologis Anggota Organisasi Mahasiswa." *Jurnal Psikologi Perseptual*, Vol. 7, No. 1, 2022.

Delecta, P. "Work Life Balance." *International Journal of Current Research*, Vol. 3, No. 4, 2011.

Desmawati, O. "Faktor yang Menentukan Kelulusan Tepat Waktu pada Mahasiswa PSPM UIN RIL dengan Analisis Faktor Confirmatori (CFA)." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022.

Ekoresti, S. N. dkk. "Analysis of Acceleration of Final Assignment Students of the Basic Education Master Program." *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol. 6, No. 1, 2023.

Fachrurrozie, F., K. Kiswanto, dan A. Asrori. "Analisis Kendala dan Percepatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Akuntansi." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 28, No. 1, 2018.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. "Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam." FDK UIN Ar-Raniry. <https://fdk.ar-raniry.ac.id/program-studi/bimbingan-dan-konseling-islam/>. Diakses 9 Agustus 2026.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. "Visi dan Misi." FDK UIN Ar-Raniry. Diakses 9 Agustus 2026.

Fuadi, J. I. "Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang." Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024.

- Handani, S. S. dan R. M. S. Prayoga. "Peran Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) untuk Meningkatkan Soft Skill Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bale Bandung." *RESOURCE: Research of Social Education*, Vol. 2, No. 2, 2022.
- Haryanti, A. dan R. Santoso. "Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Organisasi." *SUKMA: Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 1, No. 1, 2020.
- Herlina, N. "Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan." <https://dikti.kemdikbud.go.id/pengumuman/pedoman-pelaksanaan-kegiatan-organisasi-kemahasiswaan/>. Diakses 8 Juli 2026.
- Januaripin, M. "Analisis Kualitas Pelayanan Akademik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Tepat Waktu." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Vol. 9, No. 1, 2024.
- Julia, A. P. dan F. Hayati. "Pengaruh Motivasi terhadap Hasil dan Prestasi Belajar Mahasiswa." *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, Vol. 6, No. 2, 2022.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. <https://kbbi.web.id/>. Diakses 7 Juli 2026.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2023.
- Kosasih, K. "Peranan Organisasi Kemahasiswaan dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 25, No. 2, 2017.
- Lahema, J. F., T. H. Amaliah, dan U. Usman. "Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Akuntansi Ditinjau dari Teori Atribusi (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo)." *Tangible Journal*, Vol. 9, No. 2, 2024.
- Lenaini, I. "Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 6, No. 1, 2021.
- Lubis, H., R. R. Manalu, dan R. Situmorang. "Pengaruh Manajemen Waktu dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa." *EDUKATALIS: Jurnal Pendidikan Kajian Multidisiplin*, Vol. 1, No. 1, 2026.

- Magdalena, I., N. F. Islami, E. A. Rasid, dan N. T. Diasty. "Tiga Ranah Taksonomi Bloom dalam Pendidikan." Edisi, Vol. 2, No. 1, 2020.
- Mariyanti, S. "Model Strategi Coping Penyelesaian Studi sebagai Efek dari Stressor serta Implikasinya terhadap Waktu Penyelesaian Studi Mahasiswa Psikologi Universitas Esa Unggul." Jurnal Psikologi Esa Unggul, Vol. 11, No. 2, 2014.
- Meo Mote, Atanasius. "Peranan Organisasi Mahasiswa Himpa Whisnucitra untuk Mengembangkan Karakter dan Tanggung Jawab Anggota sebagai Salah Satu Upaya Membina Warga Negara yang Baik." Skripsi, Universitas Kanjuruhan, 2018.
- Muhibbudin, M. F. "Strategi Ormawa dalam Mengembangkan Civic Skills Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Ponorogo)." Disertasi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2024.
- Nurangraeni, A. N., D. V. Clearesta, dan M. F. Shiddiq. "The Meaning of Student Involvement in Organizations amidst Academic Responsibilities." Jurnal Psikologi Terapan, Vol. 7, No. 2, 2024.
- Peltier, G. L., R. Laden, dan M. Matranga. "Student Persistence in College: A Review of Research." Journal of College Student Retention: Research, Theory & Practice, Vol. 1, No. 4, 2000.
- Poerwadarminta, W. J. S. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1966.
- Pramesti, D. M. "Pengembangan Program Penguatan Karakter Kreatif pada Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di MI Muhammadiyah 01 Jombang." Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 11, No. 7, 2023.
- Ramandhita, R. A. dan W. E. Pujiyanto. "Analisis Keikutsertaan Mahasiswa dalam Organisasi Guna Menunjang Prestasi Akademik Mahasiswa UNUSIDA." Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen, Vol. 3, No. 1, 2024.
- Rahman, M. Z. dkk. "Psikologi Manajemen dalam Pendidikan." Jurnal Sosial dan Sains, Vol. 5, No. 9, 2025.
- Rukin, P. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.
- Salim, P. dan Y. Salim. Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. 1991.

- Santoso, I. B. "Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019–2020." *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 16, No. 2, 2020.
- Suwandi, E. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2022.
- Tinto, V. "Reflections on Student Persistence." *Student Success*, Vol. 8, No. 2, 2017.
- Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. *Peraturan Organisasi Kemahasiswaan*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019.
- Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. "Sejarah." UIN Ar-Raniry. <https://ar-raniry.ac.id/tentang-uinar/tentang/sejarah/>. Diakses 9 Agustus 2026.
- Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. "Visi dan Misi." UIN Ar-Raniry. <https://ar-raniry.ac.id/tentang-uinar/tentang/visi-dan-misi/>. Diakses 9 Agustus 2026.
- Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. *Visualisasi Data Kelulusan Mahasiswa Tahun 2020, 2021, 2022*. <https://aipt.ar-raniry.ac.id/datavis/mahasiswa-lulusan-s1>. Diakses 7 Juli 2026.
- Wahidaty, H. "Manajemen Waktu: Dari Teori Menuju Kesadaran Diri Peserta Didik." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 4, 2021.
- Welong, S. S., A. E. Manampiring, dan J. Posangi. "Hubungan antara Kelelahan, Motivasi Belajar, dan Aktivitas Fisik terhadap Tingkat Prestasi Akademik." *Jurnal Biomedik: JBM*, Vol. 12, No. 2, 2020.
- Wirdani, Shafa Amanda, Nurisnah Restu Irzah, Sela Okta Triana, Yuliana Nelisma, dan Elviana. "Pengaruh Keaktifan Organisasi terhadap Kefokusasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry." *Journal of Islamic Education*, Vol. 3, No. 1, 2025.
- Williams, E. A., J. P. Zwolak, R. Dou, dan E. Brewe. "Linking Engagement and Performance: The Social Network Analysis Perspective." *Physical Review Physics Education Research*, Vol. 15, No. 2, 2019.
- Yosepha, S. Y., H. Pujanti, dan A. Faisal. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar dan Kelulusan Tepat Waktu Mahasiswa Prodi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma." *Jurnal Ilmu dan Multidisiplin*, Vol. 3, No. 4, 2025.
- Yudawisastra, H. G. dkk. *Metodologi Penelitian*. Bali: CV. Intelektual Manifes Media, 2023.

Zulfadli, Haryono, dan I. Primahardani. “Studi Kasus Peningkatan Prestasi Mahasiswa Selama Mengikuti Organisasi.” Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan, Vol. 29, No. 2, 2023.



"SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY

Nomor: B.391/Un.08/FDK/Kp.00.4/5/2026

Tentang

PEMBIMBING SKRIPSI AKHIR MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang :** a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi akhir mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat :** 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2026, Tanggal 01 Desember 2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

Pertama : Menunjuk Sdr. 1). **Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.** (Sebagai Pembimbing Utama)
2). **Azhari, MA** (Sebagai Pembimbing Kedua)

Untuk Membimbing Skripsi:

Nama : Audria Fathin

NIM/Prodi : 220402044/Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Judul : Keseimbangan Aktivitas Akademik dengan Ormawa Ditinjau dari Percepatan Penyelesaian Studi

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2026;

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: **07 Mei 2026**

19 Dzulqaidah 1447 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan,


Kusmawati Hatta

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;

2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;

3. Pembimbing Skripsi;

4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Keterangan: SK berlaku sampai dengan tanggal: **31 Desember 2026**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B.1608/Un.08/FDK.I/PP.00.9/07/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam Uin Ar-raniry Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220402044

Nama : AUDRIA FATHIN

Program Studi/Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Alamat : Balohan aneuk laot Lamkuta Balohan

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **KESEIMBANGAN AKTIVITAS AKADEMIK DENGAN ORMAWA DITINJAU DARI PERCEPATAN PENYELESAIAN STUDI (STUDI DESKRIPTIF MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ISLAM FDK UIN AR-RANIRY**

Banda Aceh, 22 Juli 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Berlaku sampai : 31 Juli 2026

Dr. Mahmuddin, M.Si.

NIP. 197210201997031002

AR - RANIRY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp : 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651 – 7552922
Situs: www.kepeg.ar-raniry.ac.id E-mail: kepeg@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.1761/Un.08/FDK.I/PP.00.9/08/2026
Lamp : -
Hal : *Telah Melakukan Penelitian Ilmiah*

Banda Aceh, 19 Agustus 2026

Kepada
Yth, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan surat Nomor : B.1608/Un.08/FDK.I/PP.00.9/07/2026, tanggal 22 Juli 2026, tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa atas nama saudara:

Nama /Nim : **Audria Fathin/220402044**
Semester/Jurusan : VIII/BKI
Alamat sekarang : Banda Aceh

telah melakukan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul
“*Keseimbangan aktivitas Akademik dengan ORMAWA ditinjau dari percepatan penyelesaian studi (studi deskriptif mahasiswa bimbingan Konseling Islam FDK UIN Ar-Raniry)*” Pada Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Wassalam
an-Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan
Mahmuddin

Lampiran pedoman wawancara

Table 1 pedoman wawancara

Aspek	Pertanyaan
1. Wawancara dengan mahasiswa BKI yang terlibat dengan ormawa	1. Selama menjalani perkuliahan dan aktif dalam ORMAWA, tantangan apa yang paling sering Anda hadapi dalam menjalankan kedua aktivitas tersebut? 2. Bagaimana Anda menghadapi kesulitan dalam membagi waktu antara kegiatan akademik, seperti kuliah, tugas, dan penyelesaian studi, dengan kegiatan ORMAWA? 3. Apakah pernah terjadi benturan antara jadwal kegiatan akademik dengan kegiatan ORMAWA? Jika pernah, bagaimana Anda mengatasinya? 4. Apakah keterlibatan dalam ORMAWA pernah memengaruhi konsentrasi, motivasi, atau proses penyelesaian tugas akademik Anda? Jelaskan. 5. Bagaimana Anda menghadapi tekanan atau kelelahan ketika

	tuntutan akademik dan tanggung jawab di ORMAWA datang secara bersamaan? 6. Apakah terdapat tuntutan atau tanggung jawab tertentu dalam ORMAWA yang menurut Anda cukup menghambat atau menyulitkan proses akademik? 7. Menurut Anda, faktor apa yang paling menjadi hambatan dalam menjaga keseimbangan antara aktivitas akademik dan ORMAWA? 8. Apa strategi atau cara yang Anda lakukan agar tantangan tersebut tidak menghambat penyelesaian studi Anda?
2. Wawancara dengan dosen pengampu MK terkait mahasiswa yang menjadi informan, untuk melihat aspek kognitif, afektif dan psikomotorik mahasiswa	1. bagaimana pengamatan ibu/bapak terhadap perkembangan mahasiswa selama proses perkuliahan ? 2. bagaimana kemampuan mahasiswa tersebut dalam memahami materi perkuliahan ? 3. Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis atau menyelesaikan permasalahan selama pembelajaran? 4. Bagaimana partisipasi mahasiswa dalam diskusi atau Ketika menyampaikan pendapat dikelas?

	5. Apakah terdapat perkembangan kemampuan akademik mahasiswa selama mata kuliah ibu/bapak ? jika ada, seperti apa? 6. Bagaimana sikap mahasiswa terhadap proses pembelajaran, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan etika selama perkuliahan pada mata kuliah yang ibu/bapak ampu? 7. Seperti apakah kemampuan mahasiswa dalam bekerja sama dan berinteraksi dengan dosen maupun teman sekelas? 8. Adakah mahasiswa menunjukan komitmen dalam mengikuti perkuliahan meskipun memiliki aktivitas organisasi? 9. Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam mengomunikasikan ide atau hasil pekerjaannya dikelas? 10. Apakah terdapat perkembangan keterampilan yang terlihat selama mahasiswa mengikuti mata kuliah ibu/bapak? 11. apakah terdapat perubahan ataupun perkembangan yang menonjol selama mengikuti perkuliahan?
---	---

lampiran pedoman observasi

Table 2 pedoman observasi

NO	ASPEK	INDIKATOR	HASIL PENGAMATAN
1	Aktivitas akademik	a. kehadiran dalam keterlibatan informan dalam kegiatan perkuliahan. b. Kesungguhan informan dalam mengikuti kegiatan akademik c. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab akademik d. Aktivitas yang terkait dengan penyelesaian tugas akhir	
2	Aktivitas ormawa	a. Keikutsertaan informan dalam kegiatan ormawa b. Pelaksanaan tanggung jawab sesuai dengan peran dalam ormawa c. Keterlibatan rapat dalam kegiatan ormawa d. Kemampuan tetap menjalankan kegiatan ormawa tanpa mengabaikan kewajiban akademik	
3	Pengelolaan waktu dan prioritas	a. Pembagian waktu antara kegiatan akademik dengan ormawa b. Penentuan prioritas Ketika kegiatan akademik dan ormawa berlangsung bersamaan	

		c. Penyesuaian kegiatan Ketika terjadi benturan jadwal d. Pemanfaatan waktu untuk menyelesaikan tugas akademik di Tengah kegiatan ormawa	
4	Penyelesaian studi	a. Adanya aktivitas yang menunjukkan kemajuan penyelesaian studi b. Kesungguhan dalam menyelesaikan tugas akhir c. Penyelesaian kewajiban akademik sesuai waktu yang ditentukan d. Upaya mempertahankan kegiatan akademik di Tengah keterlibatan dalam ormawa	
5	Tantangan dalam menjalankan kedua aktivitas akademik dan ormawa	a. Adanya benturan jadwal antara kegiatan akademik dengan ormawa b. Kondisi yang menunjukkan keterbatasan waktu akibat kegiatan ormawa c. Kondisi kelelahan yang terlihat setelah menjalankan aktivitas akademik dan ormawa d. Upaya informan mengatasi hambatan dalam menjalankan kedua aktivitas	

DOKUMENTASI

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Smt	SKS	Grade	Nilai Mutu	Bobot
1	2012BK1002	Ulumul Qur'an	1	2	A-	3,67	7,34
2	2012BK1003	Ulumul Hadis	1	2	A-	3,67	7,34
3	2012BK1005	Bahasa Arab	1	2	A	4,00	8,00
4	2012BK1006	Bahasa Inggris	1	2	B+	3,33	6,66
5	2012BK1007	Matematika Dasar	1	2	A	4,00	8,00
6	2012BK1008	Pancasila dan Kewarganegaraan	1	2	B+	3,33	6,66
7	2012BK1019	Bahasa Indonesia	2	2	A	4,00	8,00
8	2022BK1004	Sosiologi	1	2	B+	3,33	6,66
9	2032BK1001	Psikologi Umum	1	2	A-	3,67	7,34
10	2032BK1009	Pengantar Bimbingan Konseling dan Psikoterapi	1	2	A-	3,67	7,34
11	2032BK1010	Ilmu Dakwah	1	3	A-	3,67	11,01
12	2032BK1011	Kesehatan Mental	1	2	A-	3,67	7,34
13	2032BK1012	Psikologi Kepribadian	2	2	A	4,00	8,00
14	2032BK1013	KAJIAN ISLAM	2	2	A	4,00	8,00
15	2032BK1014	Psikologi Agama	2	2	A-	3,67	7,34
16	2032BK1015	Sejarah Dakwah	2	2	A	4,00	8,00
17	2032BK1016	Fiqh dan Ushul Fiqh	2	3	B+	3,33	9,99
18	2032BK1017	Psikologi Perkembangan	2	2	A	4,00	8,00
19	2032BK1018	Geografi Islam	2	2	B+	3,33	6,66
20	2032BK1020	Patologi Sosial	2	2	A-	3,67	7,34
21	2032BK1021	Filsafat Umum	2	2	A-	3,67	7,34
22	2032BK1022	Statistik Sosial	3	2	A	4,00	8,00
23	2032BK1023	Ilmu Kalam	3	2	A	4,00	8,00
24	2032BK1024	Bimbingan Konseling Karir	3	2	A	4,00	8,00
25	2032BK1025	Bahasa Arab Lanjutan	3	2	A-	3,67	7,34
26	2032BK1026	STUDI SYARIAT ISLAM	3	2	A	4,00	8,00
27	2032BK1027	E-Konseling	3	2	A-	3,67	7,34
28	2032BK1028	Teori Konseling dan Psikoterapi	3	2	A-	3,67	7,34
29	2032BK1029	Psikologi Sosial	3	2	A	4,00	8,00
30	2032BK1030	Penyuluhan Bidang Agama Islam	3	2	A-	3,67	7,34
31	2032BK1031	Bahasa Inggris Lanjutan	3	2	A	4,00	8,00
32	2032BK1032	Teknik Lab.Konseling Individual	4	3	A	4,00	12,00
33	2032BK1033	Bimbingan dan Konseling Islam	4	3	A	4,00	12,00
34	2032BK1034	Tafsir Dakwah	4	2	A-	3,67	7,34
35	2032BK1035	Manajemen Konseling	4	2	A	4,00	8,00
36	2032BK1036	Dasar-dasar Konseling Komunitas	4	2	A	4,00	8,00
37	2032BK1037	Metode Penelitian	4	2	A	4,00	8,00
38	2032BK1038	Zikir dan Do'a dalam Konseling	4	2	A-	3,67	7,34
39	2032BK1039	Hadits Dakwah	4	2	A	4,00	8,00
40	2032BK1040	Konseling Bidang Kesehatan	4	2	A	4,00	8,00
41	2032BK1044	KOMUNITAS DALAM PERSPEKTIF ISLAM (OP.D1)	5	2	A	4,00	8,00
42	2032BK1045	Psikoterapi Islam	5	2	A	4,00	8,00
43	2032BK1046	Psikologi Dakwah	5	2	A-	3,67	7,34

29	2032BK1029	Psikologi Sosial	3	2	A	4,00	8,00
30	2032BK1030	Penyuluhan Bidang Agama Islam	3	2	A-	3,67	7,34
31	2032BK1031	Bahasa Inggris Lanjutan	3	2	A	4,00	8,00
32	2032BK1032	Teknik Lab.Konseling Individual	4	3	A	4,00	12,00
33	2032BK1033	Bimbingan dan Konseling Islam	4	3	A	4,00	12,00
34	2032BK1034	Tafsir Dakwah	4	2	A-	3,67	7,34
35	2032BK1035	Manajemen Konseling	4	2	A	4,00	8,00
36	2032BK1036	Dasar-dasar Konseling Komunitas	4	2	A	4,00	8,00
37	2032BK1037	Metode Penelitian	4	2	A	4,00	8,00
38	2032BK1038	Zikir dan Do'a dalam Konseling	4	2	A-	3,67	7,34
39	2032BK1039	Hadits Dakwah	4	2	A	4,00	8,00
40	2032BK1040	Konseling Bidang Kesehatan	4	2	A	4,00	8,00
41	2032BK1044	KOMUNITAS DALAM PERSPEKTIF ISLAM (OP. D1)	5	2	A	4,00	8,00
42	2032BK1045	Psikoterapi Islam	5	2	A	4,00	8,00
43	2032BK1046	Psikologi Dakwah	5	2	A-	3,67	7,34
44	2032BK1047	Bimbingan Konseling Pernikahan dan Keluarga	5	2	A	4,00	8,00
45	2032BK1048	Konseling Bidang Kebencanaan	5	2	A-	3,67	7,34
46	2032BK1049	Konseling Lintas Budaya	5	2	A	4,00	8,00
47	2032BK1050	Prosedur Kelompok dalam Konseling	5	2	A-	3,67	7,34
48	2032BK1051	Mediasi dalam Konseling Keluarga	5	2	A-	3,67	7,34
49	2032BK1053	Tafsir Ayat-ayat Bidang Konseling	5	2	A	4,00	8,00
50	2032BK1060	KONSELING KOMUNITAS (OP. D2)	6	2	A	4,00	8,00
51	2032BK1082	KETERAMPILAN DAN TEKNIK KONSELING/PSIKOTERAPI	6	2	A	4,00	8,00
52	2032BK1063	Penyusunan Program dalam Konseling	6	2	A	4,00	8,00
53	2032BK1064	LAYANAN KONSELING ISLAM DI RUMAH SAKIT	6	2	A	4,00	8,00
54	2032BK1065	LAYANAN KONSELING ISLAM DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN	6	2	A	4,00	8,00
55	2032BK1066	Instrumen Konseling (Test dan non test)	6	3	A	4,00	12,00
56	2032BK1067	Komunikasi Antar Pribadi dalam Konseling	6	2	A	4,00	8,00
57	2032BK1068	Teknik Lab.Konseling Kelompok	6	4	A	4,00	16,00
58	2032BK1069	Metodologi Penelitian Konseling	6	3	A-	3,67	11,01
59	2032BK1076	LAYANAN KONSELING PANTI SOSIAL (OP. D5)	7	2	A	4,00	8,00
60	2032BK1078	Syarah Hadist Bidang Konseling	7	2	A	4,00	8,00
61	2032BK1079	Profesional Profesi Konseling	7	3	A	4,00	12,00
62	2032BK1080	Praktikum Lapangan Bimbingan Konseling Islam	7	4	A	4,00	16,00
63	2032BK1081	Skripsi	8	4	A	4,00	16,00
64	2032BK1082	KPM	8	4	A	4,00	16,00
65	241FDK009	Filsafat Dakwah	5	2	A-	3,67	7,34

Total

145

558,11



UIN Arraniry Banda Aceh

Jalan Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry, Kota Pelajar Mahasiswa, Darussalam, Banda A.
Website : <http://ar-raniry.ac.id> / e-Mail : uin@ar-raniry.ac.id / Telepon : 0651-7552921

TRANSKRIP SEMENTARA

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
NIM : 220402038
Tempat Lahir : AMAITENG MULIA
Tanggal Lahir : 3 Agustus 2004

Jenjang Pendidikan : Strata 1
Nama : BONIO MANGOLIFI
Tahun Masuk : 2022

NO	KODE	MATA KULIAH	NILAI	A	M	SKS	BOBOT
1	2012BK002	Ulumul Qur'an	A-	3.67	2	7.34	
2	2012BK003	Ulumul Hadis	B+	3.33	2	6.66	
3	2012BK005	Bahasa Arab	A-	3.67	2	7.34	
4	2012BK006	Bahasa Inggris	B+	3.33	2	6.66	
5	2012BK007	Matematika Dasar	A	4.00	2	8	
6	2012BK008	Pancasila dan Kewarganegaraan	B	3.00	2	6	
7	2022BK004	Sosiologi	B+	3.33	2	6.66	
8	2032BK001	Psikologi Umum	A	4.00	2	8	
9	2032BK010	Ilmu Dakwah	A-	3.67	3	11.01	
10	2032BK011	Kesehatan Mental	B+	3.33	2	6.66	
11	252BK001	Pengantar Bimbingan Konseling dan Psikoterapi	A	4.00	2	8	
12	2012BK019	Bahasa Indonesia	A	4.00	2	8	
13	2032BK012	Psikologi Kepribadian	B+	3.33	2	6.66	
14	2032BK013	KAJIAN ISLAM	A-	3.67	2	7.34	
15	2032BK014	Psikologi Agama	A-	3.67	2	7.34	
16	2032BK015	Sejarah Dakwah	B+	3.33	2	6.66	
17	2032BK016	Fiqh dan Ushul Fiqh	B+	3.33	3	9.99	
18	2032BK017	Psikologi Perkembangan	B+	3.33	2	6.66	
19	2032BK018	Geografi Islam	A	4.00	2	8	
20	2032BK020	Patologi Sosial	A	4.00	2	8	
21	2032BK021	Filsafat Umum	B+	3.33	2	6.66	
22	2032BK022	Statistik Sosial	B+	3.33	2	6.66	
23	2032BK023	Ilmu Kalam	A-	3.67	2	7.34	
24	2032BK024	Bimbingan Konseling Karir	A-	3.67	2	7.34	
25	2032BK025	Bahasa Arab Lanjutan	B+	3.33	2	6.66	
26	2032BK026	STUDI SYARIAT ISLAM	A	4.00	2	8	
27	2032BK027	E-Konseling	B+	3.33	2	6.66	
28	2032BK028	Teori Konseling dan Psikoterapi	B+	3.33	2	6.66	
29	2032BK029	Psikologi Sosial	A	4.00	2	8	
30	2032BK030	Penyuluhan Bidang Agama Islam	A-	3.67	2	7.34	
31	2032BK031	Bahasa Inggris Lanjutan	A-	3.67	2	7.34	
32	2032BK032	Teknik Lab. Konseling Individual	A-	3.67	3	11.01	
33	2032BK033	Bimbingan dan Konseling Islam	B	3.00	3	9	
34	2032BK034	Tafsir Dakwah	B	3.00	2	6	
35	2032BK035	Manajemen Konseling	B+	3.33	2	6.66	
36	2032BK036	Dasar-dasar Konseling Komunitas	A	4.00	2	8	
37	2032BK037	Metode Penelitian	B+	3.33	2	6.66	
38	2032BK038	Zikir dan Do'a dalam Konseling	A-	3.67	2	7.34	
39	2032BK039	Hadits Dakwah	A-	3.67	2	7.34	
40	2032BK040	Konseling Bidang Kesehatan	A-	3.67	2	7.34	
41	2032BK042	KARIER DALAM ISLAM (OP. B1)	A-	3.67	2	7.34	
42	2032BK045	Psikoterapi Islam	B+	3.33	2	6.66	
43	2032BK046	Psikologi Dakwah	B	3.00	2	6	
44	2032BK047	Bimbingan Konseling Pernikahan dan Keluarga	A	4.00	2	8	
45	2032BK048	Konseling Bidang Kebencanaan	B+	3.33	2	6.66	
46	2032BK049	Konseling Lintas Budaya	A	4.00	2	8	
47	2032BK050	Prosedur Kelompok dalam Konseling	A-	3.67	2	7.34	
48	2032BK051	Mediasi dalam Konseling Keluarga	A	4.00	2	8	
49	2032BK053	Tafsir Ayat-ayat Bidang Konseling	A-	3.67	2	7.34	
50	241FDK009	Filsafat Dakwah	A-	3.67	2	7.34	
51	2032BK056	KONSELING KARIER (OP. B2)	A-	3.67	2	7.34	
52	2032BK062	KETERAMPILAN DAN TEKNIK KONSELING/PSIKOTERAPI	B+	3.33	2	6.66	
53	2032BK063	Penyusunan Program dalam Konseling	A	4.00	2	8	
54	2032BK064	LAYANAN KONSELING ISLAM DI RUMAH SAKIT	B+	3.33	2	6.66	
55	2032BK065	LAYANAN KONSELING ISLAM DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN	A	4.00	2	8	
56	2032BK066	Instrumen Konseling (Test dan non test)	B+	3.33	3	9.99	
57	2032BK067	Komunikasi Antar Pribadi dalam Konseling	A-	3.67	2	7.34	
58	2032BK068	Teknik Lab. Konseling Kelompok	A-	3.67	4	14.68	
59	2032BK069	Metodologi Penelitian Konseling	B+	3.33	3	9.99	
60	2032BK073	PERENCANAAN KARIER (OP. B5)	A	4.00	2	8	
61	2032BK078	Syarah Hadist Bidang Konseling	A-	3.67	2	7.34	
62	2032BK079	Profesional Profesi Konseling	A	4.00	3	12	
63	2032BK080	Praktikum Lapangan Bimbingan Konseling Islam	A	4.00	4	16	
64	2032BK081	Skripsi	A	4.00	4	16	
65	2032BK082	KPM	A	4.00	4	16	

Judul Skripsi : UPAYA C-FOUR DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT HIDUP PASIEN KANKER RUMAH SINGGAH

KETERANGAN

SKS : Satuan Kredit Semester
HM : Huruf Mutu
AM : Angka Mutu
M : Mutu

Jumlah SKS Yang Diambil : 145
Jumlah SKS Yang lulus : 145
Jumlah Mutu : 525.67
Index Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.63

Banda Aceh, 1 September 2026
Wakil Dekan I
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

11.18



LTE2 32%



UIN Arraniry Banda Aceh
Jalan Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry, Kota Pelajar Mahasiswa, Darussalam, Banda A
Website : <http://ar-raniry.ac.id> / e-Mail : un@ar-raniry.ac.id / Telepon : 0651-7552921

TRANSKRIP SEMENTARA

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
NIM : 220402948
Tempat Lahir : LHOKEUMAWE
Tanggal Lahir : 16 April 2004

Jenjang Pendidikan :
Nama :
Tahun Masuk :

Srata 1
ULFA MAHERA
2022

NO	KODE	MATA KULIAH	NILAI	AM	BKS	BOBOT
1	2012BK002	Ulumul Quran	A-	3,67	2	7,34
2	2012BK003	Ulumul Hadis	A-	3,67	2	7,34
3	2012BK005	Bahasa Arab	A	4,00	2	8
4	2012BK006	Bahasa Inggris	B	3,00	2	6
5	2012BK007	Matematika Dasar	A-	4,00	2	8
6	2012BK008	Pancasila dan Kewarganegaraan	A-	3,67	2	7,34
7	2012BK004	Sosiologi	B+	3,33	2	6,66
8	2012BK001	Psikologi Umum	A	4,00	2	8
9	2012BK009	Pengantar Bimbingan Konseling dan Psikoterapi	B-	2,67	2	5,34
10	2012BK010	Ilmu Dakwah	B+	3,33	3	9,99
11	2012BK011	Kesehatan Mental	A-	3,67	2	7,34
12	2012BK019	Bahasa Indonesia	A	4,00	2	8
13	2012BK012	Psikologi Kepribadian	A	4,00	2	8
14	2012BK013	KAJIAN ISLAM	A-	3,67	2	7,34
15	2012BK014	Psikologi Agama	B+	3,33	2	6,66
16	2012BK015	Sejarah Dakwah	A-	3,67	2	7,34
17	2012BK016	Fiqh dan Ushul Fiqh	A-	3,67	3	11,01
18	2012BK017	Psikologi Perkembangan	A	4,00	2	8
19	2012BK018	Geografi Islam	A	4,00	2	8
20	2012BK020	Psikologi Sosial	A-	3,67	2	7,34
21	2012BK021	Filosofi Umum	B+	3,33	2	6,66
22	2012BK022	Statistik Sosial	A-	3,67	2	7,34
23	2012BK023	Ilmu Kalam	A	4,00	2	8
24	2012BK024	Bimbingan Konseling Karir	A	4,00	2	8
25	2012BK025	Bahasa Arab Lanjutan	A	4,00	2	8
26	2012BK026	STUDI SYARIAT ISLAM	A	4,00	2	8
27	2012BK027	E-Konseling	A-	3,67	2	7,34
28	2012BK028	Teen Konseling dan Psikoterapi	A-	3,67	2	7,34
29	2012BK029	Psikologi Sosial	A	4,00	2	8
30	2012BK030	Pemuluhan Bidang Agama Islam	A	4,00	2	8
31	2012BK031	Bahasa Inggris Lanjutan	A-	3,67	2	7,34
32	241DK007	Psikologi Dakwah	A	4,00	2	8
33	2012BK032	Teknik Lab. Konseling Individual	A	4,00	3	12
34	2012BK033	Bimbingan dan Konseling Islam	A-	3,67	3	11,01
35	2012BK034	Tafar Dakwah	A	4,00	2	8
36	2012BK035	Manajemen Konseling	A	4,00	2	8
37	2012BK036	Dasar-dasar Konseling Komunitas	A	4,00	2	8
38	2012BK037	Metode Penelitian	A-	3,67	2	7,34
39	2012BK038	Zikir dan Do'a dalam Konseling	A-	3,67	2	7,34
40	2012BK039	Hadits Dakwah	A-	3,67	2	7,34
41	2012BK040	Konseling Bidang Kesehatan	A	4,00	2	8
42	2012BK043	KONSEP DIRI DALAM ISLAM (OP, CT)	A	4,00	2	8
43	2012BK045	Psikoterapi Islam	A-	3,67	2	7,34
44	2012BK047	Bimbingan Konseling Pernikahan dan Keluarga	A-	3,67	2	7,34
45	2012BK048	Konseling Bidang Kebencanaan	A-	3,67	2	7,34
46	2012BK049	Konseling Lintas Budaya	A	4,00	2	8
47	2012BK050	Prosedur Kelompok dalam Konseling	A-	3,67	2	7,34
48	2012BK051	Mediasi dalam Konseling Keluarga	A	4,00	2	8
49	2012BK053	Tafar Ayat-ayat Bidang Konseling	A	4,00	2	8
50	241DK009	Filosofi Dakwah	B+	3,33	2	6,66
51	2012BK056	BIMBINGAN & KONSELING PRIBADI SOSIAL ANAK (OP, C2)	A	4,00	2	8
52	2012BK062	KETERAMPILAN DAN TEKNIK KONSELING/PSIKOTERAPI	A	4,00	2	8
53	2012BK063	Penyusunan Program dalam Konseling	B+	3,33	2	6,66
54	2012BK064	LAYANAN KONSELING ISLAM DI RUMAH SAKIT	A-	3,67	2	7,34
55	2012BK065	LAYANAN KONSELING ISLAM DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN	A-	3,67	2	7,34
56	2012BK066	Instrumen Konseling (Test dan non test)	A	4,00	3	12
57	2012BK067	Komunikasi Antar Pribadi dalam Konseling	A-	3,67	2	7,34
58	2012BK068	Teknik Lab. Konseling Kelompok	A	4,00	4	16
59	2012BK069	Metodologi Penelitian Konseling	B+	3,33	3	9,99
60	2012BK075	PERENCANAAN KONSELING PRIBADI SOSIAL (OP, C5)	A-	3,67	2	7,34
61	2012BK076	Syarah Hadist Bidang Konseling	A	4,00	2	8
62	2012BK079	Profesional Profesi Konseling	A	4,00	3	12
63	2012BK080	Praktikum Lapangan Bimbingan Konseling Islam	A	4,00	4	16
64	2012BK001	Skripsi	A	4,00	4	16
65	2012BK062	KPM	A	4,00	4	16

Judul Skripsi : PERAN USTAZAH DALAM MENGEMBANGKAN COPING STRES PADA SANTRI TAHFIZ DAHAY UMMUL QURA KECAMATAN TANAH JAMBO AYE KABUPATEN ACEH UTARA

KETERANGAN

SKS : Satuan Kredit Semester
HM : Huruf Mutu
AM : Angka Mutu
M : Mutu

Jumlah SKS Yang Diambil : 145
Jumlah SKS Yang Lulus : 145
Jumlah Mutu : 568,12
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,73

Banda Aceh, 1 September 2024
Wakil Dekan I
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dr. Mahmuddin, M.Si.
N.P. 197210201997031002

DOKUMENTASI



Wawancara informan



Wawancara informan



Wawancara informan



Wawancara informan



Wawancara informan



Informan pendukung